Universitas
Pembangunan Jaya

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 147/KEP-REK/UPJ/06.20

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2020-2025

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Menimbang :

1. Bahwa dalam penyelenggaraan penjaminan mutu di tingkat universitas, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola lembaga yang efisien dan efektif;
2. Bahwa Renstra LPMU harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan universitas serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra UPJ;
3. Bahwa Renstra LPMU tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0;
7. Laporan Kinerja Program Studi, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0;
8. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Kelompok Usaha Pembangunan Jaya Tahun 2017;
9. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;
10. Rencana Induk Pengembangan UPJ tahun 2015-2035;
11. Arah dan kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rapat kerja UPJ tanggal 9-10 Januari 2020;
13. Rencana Strategis UPJ Tahun 2020 – 2025.

Universitas
Pembangunan Jaya

MENETAPKAN

Menetapkan :

1. Renstra LPMU UPJ Tahun 2020-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan;
2. Renstra LPMU UPJ Tahun 2020-2025 yang tertuang dalam Surat Keputusan ini merupakan panduan tata kelola LPMU;
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal: 30 Juni 2020
Universitas Pembangunan Jaya

Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Kepala LPMU
4. Kepala HCD
5. Arsip

Periode (2020 – 2025)

RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS (LPMU)

Integrity

Professionalism

Entrepreneurship

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

JAYA
YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA
NOMOR : 010/SK.KP/YPJ/12/19

Tentang
PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2025
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KETUA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Menimbang :
1. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPJ 2015-2020 telah memasuki tahap akhir implementasinya;
2. Bahwa Universitas Pembangunan Jaya perlu menetapkan paruh ketiga dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2035 yakni *Penguatan UPJ sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam kajian Urban di Tingkat Asean* melalui Rencana Strategis (Renstra) 2020-2025;
3. Bahwa untuk menyusun Renstra UPJ tahun 2020-2025 perlu dibentuk Tim yang akan melakukan analisis eksternal dan global terkait: (1) *demographics*, (2) *geo politics*, (3) *technology*, (4) *resource scarcity*, (5) *consumer preference* serta analisis SWOT UPJ secara menyeluruh;
4. Bahwa pengangkatan Tim penyusunan renstra UPJ 2020-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perancanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
5. Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
6. Permenristekdikti RI No 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud RI No. 50 tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
8. Renstra Kemenristekdikti Tahun 2020-2024;
9. Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan;
10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat
Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531
http : //www.jayaschool.org

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

11. Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2015 – 2035;
13. SK Rektor UPJ No. 002/KEP-REK//UPJ/01.16 tentang Standar Akademik UPJ;
14. SK Presiden UPJ No. 002/KEP-PRE/UPJ/01.16 tentang Standar Non Akademik UPJ;
15. Rapat kerja Universitas Pembangunan Jaya Tanggal 9-10 Januari 2020.

Memperhatikan : SK Tim Inti Penyusunan Rencana Startegis UPJ 2020-2025

Memutuskan :

1. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025;

   Ketua : Leenawaty Limantara Ph.D

   Anggota :
   1. Edmund Sutisna
   2. Agustinus Agus Setiawan, ST., MT
   3. Eddy Yusuf, Ph.D
   4. Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT
   5. Dr. Hendy Tannady, MT., MM., MBA
   6. Prof. Emirhadi Suganda
   7. Denny Ganjar Purnama, S.Si., MTI
   8. Ir. Okky Dhamosetio, MBA
   9. Ir. Sutopo Kristanto., MM
   10. Ir. Frans S Sunito
   11. Sugimin, M.Pd
   12. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom
   13. Anggota Komunitas Bintaro
   14. Tokoh Masyarakat dan Asosiasi

2. Masa kerja Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 terhitung mulai tanggal 31 Desember 2019 - 30 Juni 2020

3. Selama masa penugasan ini, Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 akan tetap melaksanakan tugasnya sebagai tendik dan dosen di Universitas Pembangunan Jaya dan di Institusi asal bagi anggota tim penyusun yang berasal dari luar UPJ;

4. Tim diwajibkan untuk mempresentasikan laporan kemajuan dan membuat laporan pertanggungjawaban pada akhir masa tugasnya;

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat - Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531
http : //www.jayaschool.org

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

5. Jika dalam masa kerjanya yang bersangkutan tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan, maka yang bersangkutan bersedia diganti;

6. Keputusan ini berlaku sejak tanggal dibuat dan akan ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 31 Desember 2019
Yayasan Pendidikan Jaya

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Okky Dharmosetio
Ketua Pengurus

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
5. Kaprodi
6. Kepala LPMU
7. Kepala Bagian SDM
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

Kampus Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Kel. Sawah Baru Kec. Ciputat
Tangerang Selatan 15413 Telepon : (021) 7450521, Fax : (021) 7450531
http : //www.jayaschool.org

Periode 2020 – 2025

RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS (LPMU) UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Rencana strategis ini disusun untuk mengembangkan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya menjadi unit unggulan yang dapat dibanggakan universitas pada tingkat nasional maupun internasional sesuai Rencana Induk Pengembangan 2010 - 2035

Telah dipresentasikan dalam rapat kerja Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 9-10 Januari2020

Disusun oleh
Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo, M.A. M.Psi., Psikolog
Indri Theresia, M.M.

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas
Universitas Pembangunan Jaya
Yayasan Pendidikan Jaya

Sambutan

Rencana strategis (renstra) merupakan salah satu dokumen utama yang dimiliki semua unit yang di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), tanpa terkecuali Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU). Fungsi renstra adalah memberi arah dan pengembangan untuk dilaksanakan unit selama 5 (lima) tahun ke depan.

Renstra ini disusun Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk perencanaan dan pengembangan selama kurun waktu tahun 2020-2025. Renstra ini disusun Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) berdasarkan hasil evaluasi renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sebelumnya. Dokumen lain yang juga dijadikan referensi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) antara lain tetapi tidak terbatas pada berbagai monitoring dan evaluasi termasuk dokumen akreditasi.

Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) ini menjadi dasar Rencana Operasional (Renops) yang dikenal sebagai Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang disusun untuk periode per 1 (satu) tahun. Dalam dokumen ini termuat *Key Performance Indicators* (KPI) yang perlu dicapai secara bertahap setiap tahun.

Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) disusun berbasis pendekatan partisipatif. Seluruh tim Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terlibat di dalam penyusunan renstra ini. Renstra ini mendapatkan masukan, antara lain dan tak terbatas dari Rektorat, Fakultas dan Program Studi - mengingat renstra ini dipresentasikan di Rapat Kerja (Raker) sehingga membuka ruang diskusi dengan berbagai pihak.

Akhir kata, tak ada gading yang retak. Sebagai dokumen hidup (*living document*), Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) ini terus dikaji secara terus-menerus. Dengan cara inilah, sebagai unit, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) pun terus melakukan penyempurnaan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Terima Kasih

7 Januari 2020

Eddy Yusuf, Ph.D
Wakil Rektor Bidang Operasional
NIP 08.0716.026

Kata Pengantar

Menyusun rencana strategis (renstra) adalah sebuah upaya bersama secara partisipatif untuk merancang kemana kita melangkah selama 5 (lima) tahun ke depan. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukannya dengan melibatkan semua pihak terkait, sehingga pada akhirnya rencana ini mengerucut pada dokumen yang kita sama-sama baca pada saat ini.

Dokumen ini menjadi peta jalan (*road map*) bagi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk tahun 2020-2025. Di dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, terdapat sejumlah batu pijakan yang direncanakan, sebagaimana telah diterjemahkan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dalam bentuk arah dan pengembangan. Hal-hal inilah dipegang oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk menentukan tapak-tapak aja saja yang perlu dipijak setiap tahunnya di dalam perjalanan 5 (lima) tahun mendatang.

Perencanaan ke depan dalam bentuk Renstra 2020-2025 ini disusun Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) setelah sebelumnya melakukan kajian Renstra periode sebelumnya, yakni tahun 2015-2020. Lima tahun tersebut telah memberikan modal yang kokoh dalam aspek penjaminan mutu, ditandai dengan akreditasi B untuk ke-10 Program Studi dan akreditasi B untuk tingkat universitas.

Modal tersebut menjadi pijakan kuat bagi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dalam menyusun Renstra 2020-2025. Ke depan, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) akan terus bekerjasama dengan para pemangku kepentingan di UPJ di aspek penjaminan mutu.

Terima Kasih

7 Januari 2020

Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo, M.A., M.Psi., Psikolog
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas
NIP 08.0711.049

LEMBAR PENGESAHAN UNIVERSITAS

Rencana strategis ini merupakan hasil dari kajian lingkungan dan pencapaian unit secara komprehensif dengan melibatkan pendapat dari para pihak yang berkepentingan. Telah dipaparkan dalam forum rapat kerja pada tanggal 9-10 Januari 2020

disahkan oleh:

Rektor UPJ	Presiden UPJ
Leenawaty Limantara, Ph.D.	**Edmund Sutisna, MBA.**
NIP 08.0815.010	NIP 08.0710.001

Amat Victoria Curam

(keberhasilan adalah milik mereka yang bersiap)

Daftar Isi

SK Yayasan Pendidikan Jaya i
Sambutan..... iii
Kata Pengantar iv
Lembar Pengesahan Universitas v
Pendahuluan 1
Lingkungan Persaingan 7
Unit Pembanding Eksternal 9
Penyelenggaraan Unit 11
Matriks TOWS 26
Rencana Capaian 29
Implementasi Strategi 38
Catatan Kunci 48
Penutup 49
Daftar Rujukan 50

Pendahuluan

Rencana strategis (Renstra) adalah proses perencanaan yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran UPJ yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015-2035.

Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan unit, dengan memperhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) atau Program Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2020 – 2025. Rancangan Renstra ini merupakan hasil rencana yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi selama empat tahun sebelumnya (2015-2019), hasil pemetaan dan analisis situasi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), penelusuran berkas dokumen pendukung tahun 2015-2019 dan berdasarkan aspirasi sivitas akademika Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU). Secara umum, Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis TOWS, tantangan, juga arah kebijakan, strategi, dan program, termasuk juga indikator perilaku (*key behavioral indicators*) dan indikator kinerja/performansi.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro yang berdiri pada tahun 2011 dan didukung oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya yang

bergerak di bidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, *trading*, mekanikal dan elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Itikad ini telah diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya (YPJ) pada tahun 1991. Sepanjang perjalanannya, Yayasan Pendidikan Jaya telah menaungi penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu TK/SD/SMP/SMA Sekolah Pembangunan Jaya I di Bintaro sejak tahun 1992, TK/SD/SMP/SMA Global Jaya tahun 1995, dan TK dan SD Sekolah Pembangunan Jaya II di Surabaya sejak tahun 2006. Berangkat dari keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah lebih dari 10 tahun, Yayasan Pendidikan Jaya berinisiatif melangkah lebih jauh untuk membentuk institusi pendidikan tinggi yang diberi nama Universitas Pembangunan Jaya.

Melalui perjalanan yang cukup panjang dan berliku akhirnya Universitas Pembangunan Jaya berhasil mengantongi ijin penyelenggaran pendidikan dengan Ijin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Februari 2011. Berbekal moto *Integrity, Professionalism and Entrepreneurship*, UPJ adalah sebuah rumah belajar di mana di mana mahasiswa dapat menimba ilmu dan mengembangkan diri untuk menjadi insan berintegritas, profesional, kreatif, inovatif dan berjiwa *entrepreneur*.

Awal mula penyelenggaraan pendidikan tinggi, UPJ menempati sebuah ruko yang berada di kawasan Bintaro Jaya. Seiring dengan pertumbuhan mahasiswa dan kebutuhan pengembangan kampus yang lebih baik, dengan dukungan penuh dari kelompok usaha Pembangunan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya, UPJ menempati gedung baru yang juga berada di kawasan Bintaro Jaya sejak Juni 2015. Keseriusan kelompak usaha Pembangunan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya dalam mendukung UPJ ditunjukkan dengan komitmen lahan seluas 15 hektar yang dialokasikan untuk pengembangan UPJ 20 tahun ke depan.

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) merupakan bagian dari Universitas Pembangunan Jaya yang mendukung proses belajar mengajar dari 10 program studi. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rektor No 58-1/KEP-REK/UPJ/15 dan dalam perjalanannya telah membantu proses belajar mengajar secara total sebanyak 2612 mahasiswa (data *student body* mahasiswa aktif dari Biro Pendidikan per 29 Oktober 2019), serta telah membantu secara total 471 orang meraih gelar sarjananya (data Biro Pendidikan per 20 November 2019). Secara umum jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan dapat dilihat pada grafik berikut ini:

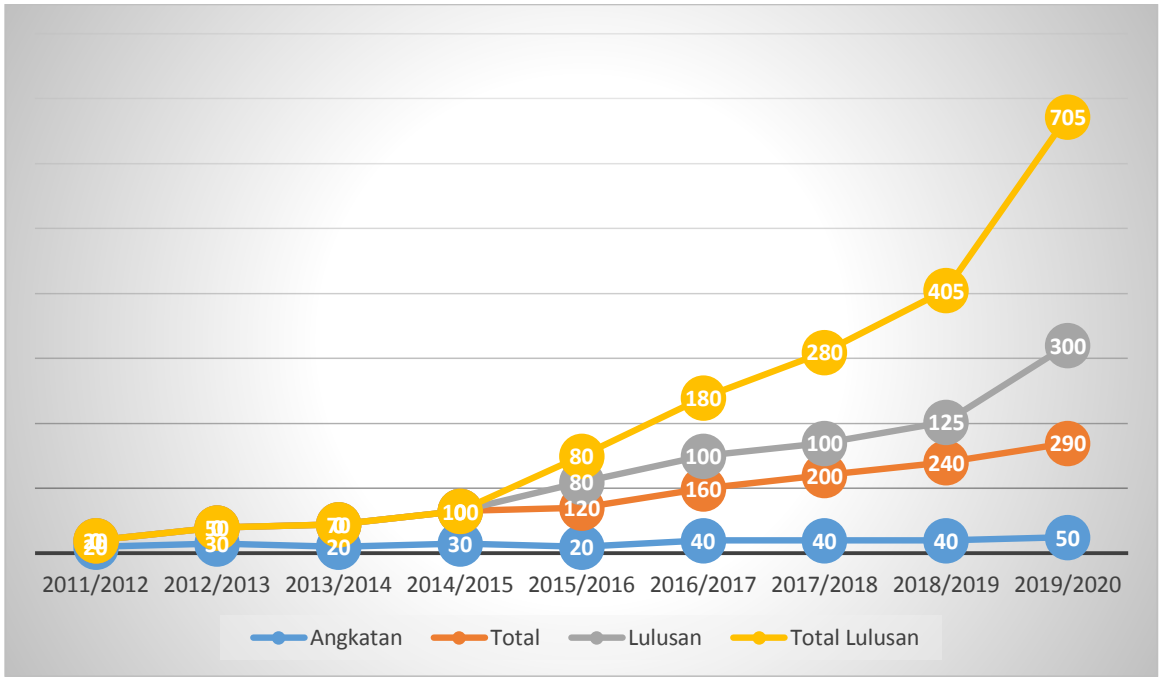

Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa dan Lulusan dari Tahun ke Tahun

Pada tanggal 27 November 2018 Universitas Pembangunan Jaya mengajukan akreditasi dan memperoleh nilai 345 dengan predikat B, yang dikukuhkan dalam SK BAN PT No. 300/BAN-PT/Akred/PT/IX/2018, yang merupakan pengakuan atas prestasi yang berhasil dicapai oleh universitas. Pada proses pencapaian tersebut Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga turut berkontribusi dengan melakukan (1) menyusun serta memastikan keteraksesan dokumen standar mutu dengan mengacu pada Standar Nasional Dikti (SN Dikti) dan Standar Perguruan Tinggi (SPT) baik melalui bentuk cetak maupun dalam jaringan (*online*) via website www.lpmu.upj.ac.id, (2) menyusun dan memastikan keteraksesan dalam jaringan (*online*) dari berbagai dokumen mutu berbentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Formulir dimana total dokumen kini mencapai jumlah 359 SOP dan 202 Formulir pada akhir tahun akademik 2018/2019 seraya secara periodik memfasilitasi keseluruhan proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada akhir semester maupun di akhir tahun akademik, (3) terpilih mengikuti Program Asuh Menuju PT Unggul yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sepanjang Juli-September 2017 dan menghasilkan Manual Mutu dan Standar Mutu UPJ, (4) memfasilitasi proses re-akreditasi 10 Program Studi yang kesemuanya membuahkan Akreditasi B, sekaligus memfasilitasi proses akreditasi pertama Universitas Pembangunan Jaya yang mendapatkan predikat B, dan terakhir (5) mencapai tahap pengiriman Portofolio Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Juli 2019 untuk mengikuti *SPMI Award* di tingkat nasional.

Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga selalu mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2010 -2035 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menjalani periode lima tahun kedua (2015-2020), Universitas Pembangunan Jaya mencanangkan tema ***Good University Government with strong positioning points*** yang diterjemahkan menjadi beberapa target pencapaian yaitu:

ethical and competence people, program governance, entrepreneurship, softskill, urban study, green and modern campus, strong academic culture dan *internationalization.*

Berkaitan dengan tema pencapaian lima tahun kedua tersebut, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) telah berusaha untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut, dimana perlu diperhatikan bahwa target-target ini berbeda dengan Program Studi tetapi bertujuan untuk saling melengkapi:

Tabel 1. Evaluasi Rencana Strategis Periode 2015-2020

No	Target Periode 2015-2020	Program/ Aktivitas Utama	Pencapaian Utama per 2019
1	Membe-nahi tata kelola universitas Pengemba ngan sistem penja-minan mutu internal yang member-dayakan seluruh lini Pening-katan mutu di semua lini – baik pelayanan, fasilitas, dosen, kegiatan akademik lulusan Mening-katkan	Restruktu-risasi dan Pemantapan Proses Internal Universitas *(Good University Governance)*	Organisasi LPMU tersusun Kegiatan terstruktur dalam bentuk Audit Mutu Internat terkait dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) yang melibatkan UPM dan GKM terlaksana untuk Unit/Bagian, tetapi belum untuk Prodi
2		Peningkatan Kualitas Universitas	Re-akreditasi 10 Program Studi terlaksana Program Studi Akuntansi: B (334) Program Studi Arsitektur: B (341) Program Studi Desain Komunikasi Visual: B (342) Program Studi Desain Produk: B (343) Program Studi Ilmu Komunikasi: B (309) Program Studi Informatika: B (336) Program Studi Manajemen: B (332) Program Studi Psikologi: B (316) Program Studi Sistem Informasi: B (313) Program Studi Teknik Sipil: B (333) Akreditasi Institusi terlaksana dengan hasil B
3		Peningkatan Budaya Mutu Serta Kepuasan dan Kebanggaan Pemangku Kepentingan	Peningkatan kualitas dengan *continuous improvement* terlaksana Survei – yaitu pemahaman visi misi, survei kepuasan mahasiswa dan survei kepuasan pegawai - terlaksana (lihat Laporan SPMI - Hasil Survei di *website* LPMU). • 4 Survey Pemahaman Visi Misi • 6 Survey Kepuasan Mahasiswa • 5 Survey Kepuasan Pegawai

	akreditasi program studi dan institusi		Monitoring dan evaluasi – yaitu evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, evaluasi pencapaian standar SPMI bidang akademik, evaluasi BKD, evaluasi implementasi renstra, evaluasi pelaksanaan RKAT dan evaluasi hasil kerjasama – terlaksana (lihat Laporan SPMI- Monitoring dan Evaluasi di *website* LPMU) • Proses Pembelajaran: 3 TA • Hasil Pembelajaran: 3 TA • Pencapaian Standar SPMI: 1 TA • Evaluasi BKD: 6 TA • Evaluasi Implementasi Renstra 2015-2020: 1 TA • Evaluasi Pelaksanaan RKAT: 5 TA • Evaluasi Hasil Kerjasama: 1 TA Audit eksternal untuk Bagian Keuangan terlaksana (lihat Laporan SPMI Audit Keuangan di *website* LPMU) • Audit Keuangan: 5 TA Audit internal terlaksana (lihat Laporan SPMI-Audit Internal di *website* LPMU) • Audit internal: 3 TA *Tracer Study* Alumni terlaksana (lihat Laporan SPMI-*Tracer Study* di *website* LPMU) • Tracer study: 3 TA Penghargaan terhadap pencapaian kinerja terlaksana melalui UPJ Award dan Apresiasi UPJ (lihat *website* UPJ)
4		Inisiasi Internasio-nalisasi	Penjajakan sistem penjaminan mutu internasional belum terlaksana

Tabel di atas merupakan target-target yang telah dicanangkan di dalam dokumen Renstra 2015-2020, yang memuat sejumlah program/aktivitas utama. Sementara kolom pertama memuat isu strategis Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) (lihat Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas 2015-2020 pada halaman 17), kolom kedua diisi dengan strategi pencapaian target sebagaimana disusun dalam tahap (lihat Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) 2015-2020 pada halaman 17-18), maka kolom ketiga memuat apa yang telah dilakukan, sebagaimana dapat tergambarkan melalui berbagai laporan yang tersedia di *website* Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) maupun pemberitaan yang disiarkan melalui website UPJ yang dikelola oleh Bagian Marketing.

Dalam perjalanan waktu, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga menjalankan peran sebagai administrator laman yang relevan dengan kerja-kerja terkait penjaminan mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), antara lain tetapi tidak terbatas pada SPMI Ristekdikti, SISINFO SPMI, SPMI LLDIKTI IV, Laporan Triwulan untuk Perjanjian Kinerja dalam Simonev LLDIKTI IV sampai ke Pemetaan SPMI Ristekdikti yang dilakukan per tahun. Keberadaan laman-laman eksternal tersebut muncul seiring dengan perkembangan waktu, peran penyediaan data yang relevan telah dijalankan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), hanya saja hal-hal seputar ini masih belum terakomodasi di dalam Renstra 2015-2020.

Hal-hal ini dapat disebut sebagai pencapaian utama yang berhasil dibukukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) di dalam lima tahun tersebut, dengan tujuan unggul dalam melaksanakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) dengan keunggulan khusus UPJ (lihat Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) 2015-2020 – Visi pada halaman 5)

Di sisi lain, sementara keteraksesan dari tiap laporan yang tersedia disajikan dalam bentuk cetak maupun dalam jaringan (*online*), kajian kritis menyoroti bahwa akurasi, kelengkapan data, kedalaman analisa, konsistensi ketersediaan untuk laporan-laporan masih membutuhkan perhatian. Audit mutu internal yang mumpuni serta partisipatif juga diakui oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sebagai hal yang masih jauh panggang dari api. Hal ini akan dapat terwujud secara paripurna dengan dukungan *dashboard* yang memastikan kuantitas dan kualitas data yang tersedia secara tepat waktu – baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut, komitmen SDM didukung dengan sistem informasi dan komunikasi perlu berjalan segendang sepenarian. Hal inilah yang nantinya tercermin di dalam Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) 2020-2025.

Lingkungan Persaingan

Sesuai domisili operasional di kawasan Bintaro, Universitas Pembangunan Jaya berada pada wilayah administrasi LLDIKTI IV yang menaungi wilayah Jawa Barat dan Banten. Lokasi tersebut juga menjadi lokasi perbatasan dengan wilayah administrasi LLDIKTI III yang menaungi DKI Jakarta sehingga menjadikan Universitas Pembangunan Jaya tidak hanya menghadapi tantangan untuk bersaing dengan perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI IV tapi juga dengan perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI III.

Lokasi ini secara langsung juga menuntut Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk membantu Universitas Pembangunan Jaya untuk bersaing langsung dengan perguruan tinggi lain yang lebih senior dan telah memiliki reputasi bagus, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peran inilah yang akhirnya mendorong Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya untuk berinovasi dan berstrategi agar dapat memberikan daya saing bagi universitas, tidak hanya menjalankan operasionalnya saja, tapi juga memenangkan hati mahasiswa dan alumni Universitas Pembangunan Jaya melalui layanan prima. Kegagalan dalam mendukung universitas dalam memberikan pelayana prima kepada mahasiswa dan alumni akan membuat reputasi Universitas Pembangunan Jaya tidak berkembang, dan pada akhirnya akan mempengaruhi operasional penyelenggarakan proses belajar mengajar.

Terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dari sisi eksternal universitas. Dari segi eksternal, perubahan paling mengemuka adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang diwakil secara paripurna dengan hadirnya instrumen

akreditasi baru dengan sembilan standar (dikenal dengan sebuatan Instrumen Akreditasi Program Studi IAPS 4.0 dan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi IAPT 3.0). Penentu akreditasi A (Baik Sekali) sampai Unggul bertumpu utamanya pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dijalankan oleh universitas secara konsisten.

Pihak eksternal yang juga memberikan serangkaian tantangan bagi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) adanya sejumlah laman antara lain tetapi tidak terbatas pada (1) Pendataan Kelembagaan, Inovasi dan Kerjasama Perguruan Tinggi yang dikenal dengan nama Sisinfo yang berada di bawah pengelolaan LLDIKTI IV dan dapat diakses melalui www.sisinfo.lldikti4, dimana di dalamnya terdapat pendataan SPMI; (2) Sistem Layanan Mutu Pendidikan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV yang dapat diakses melalui www.spmi.lldikti.or.id, (3) Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang dapat diakses melalui www.spmi.ristekdikti.go.id.

Selain itu, terdapat sejumlah laman lainnya sebagaimana mengacu pada SPT-IV/01/SOP-17 SOP Administrator Laman, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Laman dan Administrator

No	Laman	Administrator
1	Simkatmawa (Sistem Pemeringkatan Mahasiswa)	BKAL
2	Beasiswa Bidikmisi (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi)	BKAL
3	Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)	BKAL
4	PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	BKAL
5	PKTS (Pusat Karir dan *Tracer Study*)	BKAL
6	Lakerma (Laporan Kerja Sama)	KHI
7	Simlitabmas (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	LP2M
8	SINTA (*Science and Technology Index*)	LP2M
9	SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi)	HCD
10	LLDIKTI IV	HCD
	1. Pengajuan Pindah *Homebase*	HCD
	2. Pengajuan Inpassing Baru Dosen	HCD
	3. Pengajuan Jabatan Akademik Dosen (JAD) *Online*	HCD
	4. Pendaftaran Kegiatan Pelatihan	HCD
11	PDDIKTI	
	1. Dosen	HCD
	2. Mahasiswa	BP
	3. Kelembagaan	Sekretaris Rektorat
12	Pemetaan SPMI Ristekdikti	LPMU
13	SPMI LLDIKTI IV	LPMU
14	Simonev	LPMU
15	SISINFO	

No	Laman	Administrator
	1. Data Perguruan Tinggi dan Yayasan	LPMU
	2. Kelola Data Inovasi	BKAL + LPMU
	3. Kelola Data Kerjasama	KHI
	4. Data Program Studi	LPMU
	5. Data Sarana Prasarana (data seperti jumlah ruangan, dll yang bersifat statis dilakukan LPMU berkoordinasi dengan Umum)	HCD
	6. SPMI dan AMI	LPMU

Tantangan lain dari pihak eksternal adalah adanya SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Award atau penghargaan yang diberikan kepada terhadap sederetan universitas yang telah dipandang baik dalam kapasitasnya menjamin mutu internal. Pemeringkatan ini membuat Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sontak berada dalam posisi berkompetisi dengan semua universitas di luar Universitas Pembangunan Jaya utamanya yang muncul sebagai peraih maupun nomine dari penghargaan tersebut.

Uraian di atas menyimpulkan bahwa dari segi tantangan eksternal, kini kemampuan universitas menjamin mutu internalnya menjadi salah satu komponen penentu penting yang mendudukkan posisi Universitas Pembangunan Jaya dalam perbandingannya dengan universitas-universitas lain se-Indonesia.

Unit Pembanding Eksternal

Universitas Pembangunan Jaya berlokasi di perbatasan antara wilayah administrasi LL DIKTI III dan IV sehingga persaingan yang dihadapi juga berasal dari perguruan tinggi lain di dua wilayah administrasi tersebut. Namun dari semua perguruan tinggi yang ada di kedua wilayah administrasi tersebut setidaknya terdapat 6 (enam) perguruan tinggi yang dapat dilihat sebagai acuan unit pembanding dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya. Keenam perguruan tinggi tersebut dianggap sebagai acuan pembanding berdasarkan penelusuran dari kaca mata penyelenggaraan layanan mereka. Adapun keenam perguruan tinggi tersebut adalah:

1. Universitas Bina Nusantara
2. Universitas Mercu Buana
3. Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya
4. Universitas Multimedia Nusantara
5. Universitas Prasetiya Mulya
6. Universitas Bunda Mulia

Penentuan institusi pada daftar di atas adalah berdasarkan nilai dan peringkat akreditasi, dibandingkan dengan nilai akreditasi 345 dan peringkat B yang dimiliki oleh Universitas Pembangunan Jaya. Data diambil dari LLDIKTI III dan LLDIKTI IV yang diakses per tanggal 19 November 2019. Keenam universitas ini dipilih termasuk dengan mempertimbangkan jarak

terhadap Universitas Pembangunan Jaya. Maka, meskipun Universitas Pembangunan Jaya berada di bawah wilayah LLDIKTI IV, tetapi keenam universitas tersebut justru dari LLDIKTI III. Hal ini karena universitas kompetitor di bawah LLDIKTI IV berjarak cukup jauh dari UPJ dengan peringkat akreditasi setara dengan Universitas Pembangunan Jaya.

Dalam menyusun rencana strategis ini, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menggunakan peringkat akreditasi sebagai pembanding. Universitas memiliki akreditasi A sudah bisa dipastikan praktis lebih kuat serta unggul dibandingkan Universitas Pembangunan Jaya. Dari segi peringkat akreditasi, empat universitas pertama terakreditasi A sedangkan universitas kelima dalam proses akreditasi institusi tetapi berpotensi besar terakreditasi A mengingat sejumlah program studi telah terakreditasi A. Universitas keenam terakreditasi B.

Melihat keenam universitas tersebut di atas – dimana masing-masing memiliki predikat akreditasi A maupun akreditasi B, berada dalam cakupan wilayah yang cukup dekat dengan Universitas Pembangunan Jaya sehingga memiliki pangsa pasar yang beririsan, maka secara logis yang perlu dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya adalah melakukan segala daya upaya untuk meningkatkan predikat akreditasi menjadi sedikitnya setara bahkan lebih baik.

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, peluang Universitas Pembangunan Jaya untuk melakukan hal tersebut adalah dengan meningkatkan peringkat yang diukur menggunakan (1) Instrumen Akreditasi Program Studi IAPS 4.0 untuk kesepuluh Program Studinya, (2) Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi IAPT 3.0 untuk institusi, (3) Kelembagaan, Inovasi dan Kerjasama Perguruan Tinggi yang dikenal dengan nama Sisinfo yang berada di bawah pengelolaan LLDIKTI IV dan dapat diakses melalui www.sisinfo.lldikti4, (4) Sistem Layanan Mutu Pendidikan Tinggi LLDIKTI Wilayah IV yang dapat diakses melalui www.spmi.lldikti.or.id, dan terakhir (5) Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang dapat diakses melalui www.spmi.ristekdikti.go.id.

Mencermati kelima poin pemeringkatan di atas, maka Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) berperan melakukan monitoring dan evaluasi sedemikian rupa sehingga membuat Universitas Pembangunan Jaya dapat mencapai skor yang dibutuhkan agar bisa berada pada posisi Baik Sekali atau Akreditasi A bahkan Unggul.

Berdasarkan analisis atas keenam Lembaga Penjaminan Mutu Universitas dari berbagai universitas tersebut maka akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Pembanding Lembaga Penjaminan Mutu Universitas

No	Unit/Universitas	Cakupan	Kekuatan	Potensi
1	Universitas Bina Nusantara	Lembaga Penjaminan Mutu	Akreditasi A	Akreditasi Unggul
2	Universitas Mercu Buana	Lembaga Penjaminan Mutu	Akreditasi A	Akreditasi Unggul

3	Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya	Lembaga Penjaminan Mutu	Akreditasi A	Akreditasi Unggul
4	Universitas Multimedia Nusantara	Lembaga Penjaminan Mutu	Akreditasi A	Akreditasi Unggul
5	Universitas Prasetiya Mulya	Lembaga Penjaminan Mutu	Dalam proses	Akreditasi Unggul
6	Universitas Bunda Mulia	Lembaga Penjaminan Mutu	Akreditasi B	Akreditasi Unggul

Berdasarkan analisis umum, maka tampak bahwa kekuatan universitas-universitas yang tercantum di tabel di atas berasal dari peringkat akreditasi institusi – baik aktual maupun potensial. Secara umum, analisis kekuatan ini menyimpulkan bahwa hal penting yang perlu dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) adalah membangun sistem penjaminan mutu internal baik di Program Studi maupun Universitas, sehingga apapun yang dilakukan Program Studi maupun Universitas efektif dan efisien membuahkan capaian dan luaran yang dapat membawa kesepuluh Program Studi maupun Universitas Pembangunan terakreditasi A bahkan unggul.

Agar Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dapat terakreditasi Unggul baik di tingkat Program Studi maupun Institusi, maka tak pelak data yang sahih (dengan kata lain, validitas data) juga dapat dapat diandalkan (dengan kata lain, reliabilitas data) menjadi penentu. Data tersebut kemudian digunakan untuk kebutuhan monitoring serta evaluasi secara konsisten dan berkala. Temuan tersebut nantinya menentukan seberapa jauh atau dekatkah Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) pada targetnya yakni akreditasi Unggul.

Data dengan kualitas yang demikian baru dapat diperoleh apabila keseluruhan proses penjaminan mutu internal berlangsung sedemikian rupa sehingga setara bahkan melampaui standar yang dituntut secara eksternal - sebagaimana terwakili instrumen akreditasi baik tingkat Program Studi maupun Universitas. Guna mencapai hal tersebut, maka Audit Mutu Internal (AMI) berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mengadopsi standar eksternal sebagaimana termaktub dalam instrumen akreditasi program studi dan perguruan tinggi adalah menjadi sebuah keniscayaan.

Hal ini semakin urgen mengingat keenam universitas yang disebutkan di tabel di atas sudah tentu mempermenungkan hikmah ajar serupa. Hal ini mengingat instrumen akreditasi berlaku umum untuk semua universitas di Indonesia, sehingga semua universitas pun praktis berada pada kondisi yang setara (dikenal dengan idiom *level playing field*) - semua orang bermain dengan peraturan yang sama, dengan instrumen akreditasi yang sama, berpegang pada pedoman penilaian yang sama, serta punya kesempatan yang juga sama untuk berhasil - termasuk juga untuk gagal. Pilihan terakhir sudah tentu akan dihindari sekuat tenaga oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU).

Penyelenggaraan Unit

Sebagai universitas yang dilahirkan oleh tokoh nasional, Bapak Ir. Ciputra, Universitas Pembangunan Jaya mengusung *tagline* yaitu:

"*Integrity*, *Professionalism*, *Entrepreneurship*"

atau jika dijabarkan dapat menjadi **"**Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, professional dan memiliki spirit *entrepreneur*". *Tagline* ini kemudian yang menjadi roh Universitas Pembangunan Jaya dalam upaya mewujudkan visinya yaitu:

Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan cara menjalankan misi universitas sebagai berikut:

1. Melaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ
6. Bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Adapun visi dan misi tersebut perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu:

1. Mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik sebagai universitas riset.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang *urban lifestyle* and *urban development*.
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup *(lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Visi, Misi, dan Tujuan universitas tersebut menjadi acuan bagi penyusunan visi, misi, dan tujuan pada tingkat unit, fakultas, dan program studi. Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga perlu menyelaraskan visi, misi, dan tujuannya dengan visi, misi, tujuan unit.

Adapun visi dari Universitas Pembangunan Jaya, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2035, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menjadi unit di bidang penjaminan mutu yang mendukung Universitas Pembangunan Jaya menjadi universitas yang unggul dalam kajian *urban lifestyle* dan *urban development* dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan serta pelopor kesejahteraan di Asia Tenggara

Selanjutnya, misi dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) adalah sebagai berikut:

1. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
4. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

5. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ
6. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Visi dan Misi tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan unit yaitu:

1. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.
2. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik sebagai universitas riset.
3. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang *urban lifestyle and urban development*.
4. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam Menghasilkan pembelajar seumur hidup *(lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Mendukung Universitas Pembangunan Jaya di bidang penjaminan mutu dalam Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya, yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai sasaran yang akan dicapai hingga tahun 2035, yang kemudian akan diturunkan dalam berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya. Namun perjalanan untuk mencapai tujuan tersebut pastilah penuh dengan tantangan, baik dari eksternal maupun internal Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sehingga perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu tantangan dan peluang yang berasal dari eksternal, serta kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dari internal Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU)

Demi menjaga kredibilitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) agar tetap dapat memberikan layanan prima dan tetap relevan terhadap perubahan jaman, sangat penting untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman dari luar yang perlu dipandang sebagai tantangan yang harus diatasi. Ancaman-ancaman itu sendiri adalah hal-hal di luar Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) yang tidak dapat dikendalikan dan berdampak negatif bagi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) apabila tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah daftar ancaman yang perlu diatasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU):

Tabel 4. Daftar Ancaman

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Ancaman Unit Pembanding**		
1	Kompetitor punya dokumen mutu (contoh: Standar Mutu sesuai SN Dikti/SN-PT, SOP dan Formulir) yang jauh lebih tinggi melampaui standar minimum dan/atau lebih lengkap dan/atau lebih berkualitas	Akreditasi	BAN-PT
2	Kompetitor punya sistem penjaminan mutu internal berbasis teknologi informasi yang mudah diakses via gawai	Akreditasi	BAN-PT
3	Kompetitor punya basis data (*database*) yang terus dimuktahirkan sehingga memudahkan pemuktahiran portal eksternal serta monitoring internal di waktu nyata (*real-time*)	Akreditasi	BAN-PT
4	Kompetitor sudah menjalankan audit mutu internal sesuai standar ISO terkini sesuai konteks manajemen pendidikan tinggi	Akreditasi	BAN-PT
5	Kompetitor meraih peringkat akreditasi BAN-PT dan/atau internasional yang lebih baik	Akreditasi	BAN-PT
B	**Ancaman Perubahan Pengguna**		
Perubahan Keinginan Mahasiswa			
1	Kompetitor lebih adaptif menyesuaikan dengan keinginan mahasiswa yang terus berubah karena adanya hasil survey yang mumpuni	Akreditasi	BAN-PT
2	Kompetitor lebih *agile* menangkap perubahan *mindset,* perilaku, kebutuhan dari mahasiswa serta *stakeholder* lainnya sehingga lebih mampu merumuskan dan mengimplementasi kebijakan terkait penjaminan mutu.	Akreditasi	BAN-PT
3	Kompetitor lebih cepat melakukan koreksi jika ada kebutuhan mahasiswa yang belum terakomodasi berkat monitoring dan evaluasi yang lebih mumpuni (*robust*)	Akreditasi	BAN-PT
Perubahan Keinginan Alumni			
4	Kompetitor lebih cekatan menyiapkan program persiapan kerja untuk alumni karena akurat menangkap umpan balik para pemangku kepentingan	Akreditasi	BAN-PT
5	Kompetitor lebih mampu membekali alumni dengan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja berkat dukungan survey kepuasan yang mumpuni	Akreditasi	BAN-PT
6	Kompetitor lebih intensif melibatkan alumni dalam pengembangan program studi dan universitas karena mampu melacak dan memantau kemajuan alumni secara berkala	Akreditasi	BAN-PT
7	Kompetitor lebih jernih menyusun kurikulum berkat dukungan pelacakan lulusan (*tracer study*) yang lebih berkualitas dengan sampel yang lebih representatif	Akreditasi	BAN-PT
Perubahan Keinginan Akademik			

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
8	Kompetitor lebih akurat memotret kebutuhan pasar tenaga kerja	Akreditasi	BAN-PT
9	Kompetitor lebih presisi dalam menyusun kurikulum *outcome-based education*	Akreditasi	BAN-PT
10	Kompetitor lebih mampu menyelaraskan kurikulum dengan arahan asosiasi profesi	Akreditasi	BAN-PT
11	Kompetitor lebih piawai menjalin sinergi dengan berbagai lembaga sertifikasi profesi	Akreditasi	BAN-PT
12	Kompetitor lebih tinggi peringkat akreditasi BAN-PT dan/atau internasional	Akreditasi	BAN-PT
C	**Ancaman Teknologi**		
1	Kemajuan teknologi membuat portal eksternal terus menerus dimuktahirkan dengan cepat	Akreditasi	BAN-PT
2	Portal eksternal semakin dijadikan rujukan untuk pemeringkatan antar kompetitor	Akreditasi	BAN-PT
3	Kecepatan teknologi semakin menuntut ketersediaan dan kelengkapan data untuk pemuktahiran data portal eksternal	Akreditasi	BAN-PT
4	Data antar portal eksternal semakin memudahkan pemeriksaan silang (*cross-reference*)	Akreditasi	BAN-PT
5	Terbuka kemungkinan akan adanya penyatuan antar berbagai portal eksternal	Akreditasi	BAN-PT
D	**Ancaman Perubahan Regulasi**		
1	Kemeristikdikti/Kemendikbud berpotensi mengeluarkan regulasi baru terkait standar mutu pendidikan tinggi yang semakin ketat	Akreditasi	BAN-PT
2	Kemeristikdikti/Kemendikbud/BAN PT berpotensi mengeluarkan regulasi baru terkait akreditasi yang semakin rigid	Akreditasi	BAN-PT
3	Kemeristikdikti/Kemendikbud/Dirjen Belmawa/LLDIKTI IV berpotensi mengeluarkan regulasi baru terkait sistem penjaminan mutu internal yang semakin rinci	Akreditasi	BAN-PT
4	ISO berpotensi mengeluarkan standar mutu terkini sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman	Akreditasi	BAN-PT
5	Lembaga akreditasi internasional berpotensi mengeluarkan standar terkini	Akreditasi	BAN-PT

Namun di balik setiap tantangan selalu ada peluang dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) perlu juga mengidentifikasi peluang-peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan agar tujuan penyelenggaraannya tercapai. Adapun peluang adalah hal-hal di luar Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) yang tak dapat dikendalikan dan memiliki dampak positif/menguntungkan apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Berikut adalah daftar peluang yang perlu dimanfaatkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU):

Tabel 5. Daftar Peluang

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Peluang Unit Pembanding**		
1	Ada peluang studi banding SPMI ke universitas kompetitor (terutama kompetitor "sekeluarga" seperti Universitas Tarumanegara dan/atau Universitas Ciputra)	Evaluasi Diri	Kajian konteks
2	Ada peluang studi banding penjaminan mutu ke lembaga sertifikasi kompetensi (LSP) di universitas kompetitor (contoh ke Universitas Pamulang)	Evaluasi Diri	Kajian konteks
3	Ada peluang bersinergi antar kompetitor (contoh: tukar menukar auditor bersetifikasi antar universitasi di bawah LLDIKTI IV, dll)	Adanya LLDIKTI IV dan Portal	Kajian konteks
4	Ada peluang *benchmarking* antar kompetitor baik lewat kunjungan maupun saat sama-sama berpartisipasi dalam Bimbingan Teknis (Bimtek)	*Bench-marking*	Kajian konteks
5	Ada peluang kolaborasi internasional dengan universitas lain di luar negeri terkait peningkatan kapasitas di bidang penjaminan mutu (contoh: program Train ID QA, UNILEAD, ASEAN IQA, dll)	*Capacity Building*	Kajian konteks
B	**Peluang pada Pengguna**		
	Perubahan Keinginan Mahasiswa		
1	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk menjawab tuntutan mahasiswa akan proses belajar mengajar berkualitas	Evaluasi Diri	Survey
2	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk menjawab kebutuhan mahasiswa mendapatkan layanan dari dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Evaluasi Diri	Survey
3	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk menjawab kebutuhan mahasiswa akan sarana prasarana berkualitas	Evaluasi Diri	Survey
	Perubahan Keinginan Alumni		
4	Terdapat peluang menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) melalui pemantauan kerjasama dengan para pihak terutama dari sektor industri	Evaluasi Diri	Survey /Tracer Study
5	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk menjawab kebutuhan peningkatan standar mutu proses dan isi pembelajaran terkait sertifikasi kompetensi	Evaluasi Diri	Survey /Tracer Study
6	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk menjawab kebutuhan	Evaluasi Diri	Survey

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
	tracer study agar semakin representatif dalam memotret dinamika keinginan alumni		/Tracer Study
7	Alumni bisa terus memberikan umpan balik yang dapat dipotret melalui berbagai instrumen survey	Evaluasi Diri	Survey /Tracer Study
	Perubahan Keinginan Akademik		
8	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk terkait peningkatan suasana akademik	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
9	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Prodi dan Fakultas	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
10	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) untuk membangun otonomi dan kebebasan akademik	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
11	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) terkait penyusunan dokumen mutu (SOP dan Formulir)	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
12	Terdapat peluang *capacity building* (contoh: Bimbingan Teknis (Bimtek)/Pelatihan/Lokakarya) terkait keinginan akademik sebagaimana terwakili melalui Tri Dharma	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
C	**Peluang Kemajuan Teknologi**		
1	Terdapat peluang menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) untuk memperkuat administrasi pendidikan berbasis ICT yang lebih efektif, efisien dan akuntabel sehingga memungkinkan monitoring dan evaluasi di waktu nyata (*real-time*)	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
2	Terdapat peluang menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) untuk membangun sistem pengumpulan, pengelolaan dan analisis data serta penyajian informasi yang akurat dan menyeluruh (contoh: *dashboard*) terutama untuk kebutuhan portal	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
3	Terdapat peluang menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) terkait piranti keras dan lunak serta sumber daya untuk pengelolaan sistem informasi yang terkini, misalnya untuk membangun basis data	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
4	Terdapat peluang menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) untuk mengembangkan teknologi informasi yang menunjang komunikasi internal dan eksternal kampus secara lebih efisien (contoh: SISFO dan Portal) selalu terbuka	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
5	Terdapat peluang menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) dengan sinergi melalui para mitra (contoh: Haruka Edu) membuka peluang untuk *transfer of technology* untuk pengembangan kegiatan akademik perkuliahan secara lebih efisien (contoh: *Blended Learning* dan *Open Course Ware*)	Evaluasi diri	Diskusi dalam tim
D	**Peluang Perubahan Regulasi**		
1	Tidak tertutup kemungkinan adanya penyederhanaan birokrasi di Kemendibud / Kemenrisekdikti	Akreditasi	Kemendikbud/Kemenristekdikti
2	Terdapat peluang pemanfaatan teknologi yang semakin besar untuk akreditasi di BAN PT (contoh: SAPTO)	Akreditasi	BAN-PT
3	Selalu ada kemungkinan penyelarasan (*streamlining*) antar berbagai portal eksternal	Portal Eksternal	Pemilik Portal
4	Peluang pemuktahiran ISO selalu ada secara berkala	ISO	ISO
5	Ada peluang untuk regulasi yang semakin akomodatif terhadap lembaga akreditasi internasional	Akreditasi Inter-nasioal	Lembaga Akreditasi Inter-nasional

Dari kedua tabel ancaman dan peluang yang dihadapi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), berikut analisis terhadap uraian tersebut. Hal paling mengancam adalah tatkala universitas kompetitor berhasil melaksanakan sistem penjaminan mutu internal sinkron dengan sistem penjaminan penjaminan mutu eksternal selayaknya instrumen akreditasi baik untuk program studi dan institusi. Hal tersebut sudah niscaya membuahkan kapasitas mumpuni pada universitas kompetitor antara lain tetapi tidak terbatas pada kaitannya dengan mahasiswa, alumni sampai akademik. Dengan kata lain, manakala universitas kompetitor mampu menjalankan sistem penjaminan mutu internalnya, maka mereka sudah tentu mampu menempati posisi lebih unggul dari Universitas Pembangunan Jaya. Di sisi lain, peluang Universitas Pembangunan Jaya tidak tertutup. Kenyataan dimana semua perguruan tinggi baik negeri maupun swasta menghadapi instrumen akreditasi terbaru menyebabkan tatanan posisi dan pemeringkatan spontan dikocok ulang. Mereka yang awalnya unggul bisa tersandung dan disalip universitas lain. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Jaya pun menjadi punya peluang yang sama kuat dan setara dengan para pemain lainnya, dengan syarat Universitas Pembangunan Jaya segera mengintegrasikan sistem penjaminan mutu eksternal dengan sistem penjaminan mutu internalnya kemudian melaksanakannya secara konsisten. Hal ini perlu dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya dalam bentuk rangkaian siklus monitoring dan evaluasi yang tidak terputus – mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar (PPEPP).

Selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga perlu mengevaluasi dirinya sendiri untuk memahami kelemahan apa yang dimiliki dan kekuatan apa yang perlu dibangun. Kelemahan dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) yang dapat dikendalikan dan berdampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik, serta kelemahan yang sama sudah berhasil diselesaikan oleh pembanding. Berikut adalah daftar kelemahan yang perlu segera diselesaikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU):

Tabel 6. Daftar Kelemahan

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kelemahan SDM**		
1	Jumlah SDM untuk memperkuat tim internal Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) belum tercapai	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Jumlah SDM Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) belum tercapai	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Pengembangan kapasitas tentang standar mutu dari SDM Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) belum tercapai	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Pengembangan kapasitas tentang audit mutu dari SDM tim Audit Mutu Internal (AMI) untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) belum tercapai	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Pengembangan kapasitas tentang penyusunan dokumen mutu oleh SDM Kepala Unit Kerja untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) belum tercapai	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
B	**Kelemahan Finansial**		
1	Dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul/Internasional untuk program studi masih bisa ditingkatkan	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul/Internasional untuk universitas masih bisa ditingkatkan	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul/Internasional untuk universitas masih bisa ditingkatkan	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
4	Dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul/Internasional masih bisa ditingkatkan	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju penjaminan mutu lainnya yang setara (contoh ISO) masih bisa ditingkatkan	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
C	**Kelemahan Teknologi/Fasilitas**		
1	Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan penjaminan mutu belum optimal (contoh: pemanfaatan *dashboard* untuk data akreditasi Unggul/Internasional)	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan audit mutu internal belum optimal (contoh: menggunakan repositori OneDrive dan Excel Online untuk pelaksanaan)	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan monitoring dan evaluasi belum optimal (contoh: pemanfaatan aplikasi Microsoft Power BI untuk pemuktahiran data melalui gawai dengan waktu nyata/*real-time*)	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Pengembangan *website* dan portal internal untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan pelaporan penjaminan mutu belum optimal (contoh: penyelarasan website dan portal eksternal)	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Pengembangan *dashboard* untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan pengambilan keputusan terkait penjaminan mutu belum optimal (contoh: pemanfaatan *dashboard* untuk monitoring dan evaluasi)	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
D	**Kelemahan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Sementara sebagian dari survei kepuasan pengguna (contoh: Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa/EDOM) telah dilakukan secara rutin (dalam hal ini SISFO Kampus), tetapi survei-survei kepuasan lainnya belum terlaksana secara konsisten	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
2	Terdapat sejumlah evaluasi (contoh: Evaluasi Kemampuan Manajerial dan Kepemimpinan) yang belum berbasis pada sistem sehingga belum terlaksana secara konsisten	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Sistem penyelenggaraan monitoring dan evaluasi untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait penjaminan mutu belum terjadwal periodik setiap tahun di dalam UPJ *Calendar of Events*	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Sistem penyelenggaraan audit mutu internal untuk mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait penjaminan mutu belum terjadwal periodik setiap tahun di dalam UPJ *Calendar of Events*	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) belum melakukan tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk kriteria tata pamong, kerjasama, mahasiswa, sumber day amanusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan dan pengabdian masyarakat yang memenuhi kriteria: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; dimana hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
E	**Kelemahan Metode Kerja**		
1	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) yang belum berbasis sistem, relatif serba manual dan berbasis kertas (*paper-based*) menyebabkan akurasi, kelengkapan, keluasan dan kedalaman laporan hasil belum mumpuni	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait monitoring belum mumpuni karena belum tersedia portal pangkalan	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
	data *real time* dari berbagai pemangku kepentingan (contoh data prestasi mahasiswa/dosen)		
3	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait audit mutu belum mumpuni karena belum terlaksananya praktik baik ini secara konsisten	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait evaluasi belum mumpuni karena koherensi terkait penilaian serta bobotnya untuk berbagai aspek kinerja belum mumpuni	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait analisis dan rekomendasi terhadap evaluasi belum mumpuni karena koherensi terkait penilaian serta bobotnya untuk berbagai aspek kinerja belum mumpuni	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim

Selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga perlu memetakan kekuatannya dengan baik. Kekuatan yang dimaksud dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), dapat dikendalikan, disukai pihak eksternal dan tidak dimiliki oleh pembanding. Berikut adalah daftar kekuatan yang perlu segera dimanfaatkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU):

Tabel 7. Daftar Kekuatan

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kekuatan SDM**		
1	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki SDM baik dari Dosen maupun Tenaga Kependidikan untuk menjalankan kegiatan operasional terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki dokumen Standar Mutu yang selaras dengan Standar Nasional (SN DIKTI) dan Standar Perguruan Tinggi (SPT) untuk menjalankan kegiatan operasional terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki dokumen Standar Mutu yang selaras dengan Standar Nasional (SN DIKTI) dan Standar Perguruan Tinggi (SPT) untuk menjalankan kegiatan operasional terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
4	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Formulir yang dapat dikaitkan dengan kegiatan audit mutu internal, monitoring dan evaluasi	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki forum yang dapat dikaitkan dengan kegiatan audit mutu internal, monitoring dan evaluasi (contoh: forum Rapat Koordinasi)	Analisis terhadap dukungan SDM	Diskusi dan konsensus dalam tim
B	**Kekuatan Finansial**		
1	Terdapat dukungan dan komitmen dari Kelompok Usaha Pembangunan Jaya secara finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul untuk program studi	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Terdapat dukungan dan komitmen dari Kelompok Usaha Pembangunan Jaya secara finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul untuk universitas	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Terdapat dukungan dan komitmen dari Kelompok Usaha Pembangunan Jaya secara finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi internasional untuk program studi	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Terdapat dukungan dan komitmen dari Kelompok Usaha Pembangunan Jaya secara finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi internasional untuk universitas	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Terdapat dukungan dan komitmen dari Kelompok Usaha Pembangunan Jaya secara finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju penjaminan mutu lainnya yang setara (contoh ISO)	Analisis terhadap dukungan finansial	Diskusi dan konsensus dalam tim
C	**Kekuatan Teknologi/Fasilitas**		
1	Tersedia fasilitas teknologi informasi komunikasi yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dalam melakukan penjaminan mutu	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Tersedia fasilitas teknologi informasi komunikasi yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
	Universitas (LPMU) dalam melakukan audit mutu internal		
3	Tersedia fasilitas teknologi informasi komunikasi yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dalam melakukan monitoring dan evaluasi	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Tersedia fasilitas *website* dan portal internal yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan pelaporan penjaminan mutu	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Tersedia fasilitas *dashboard* yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan pengambilan keputusan terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap sistem teknologi/fasilitas	Diskusi dan konsensus dalam tim
D	**Kekuatan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki sistem penyelenggaraan survei kepuasan pengguna (contoh Survei Kepuasan Pegawai)	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki sistem penyelenggaraan evaluasi (contoh: Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa)	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki sistem penyelenggaraan monitoring (contoh: monitoring akhir semester dan akhir tahun)	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
4	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki sistem penyelenggaraan audit mutu internal (contoh: Standar Mutu, SOP, Formulir dan SK Tim Audit Mutu Internal)	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) memiliki sistem penyelenggaraan monitoring (contoh: evaluasi akhir tahun akademik)	Analisis terhadap sistem penyelenggaraan	Diskusi dan konsensus dalam tim
E	**Kekuatan Metode Kerja**		
1	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menghasilkan laporan hasil survei kepuasan terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim
2	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menghasilkan laporan monitoring terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim
3	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menghasilkan laporan audit mutu terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
4	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menghasilkan laporan evaluasi terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim
5	Metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terkait analisis dan rekomendasi terhadap evaluasi terkait penjaminan mutu	Analisis terhadap metode kerja	Diskusi dan konsensus dalam tim

Dari tabel kelemahan dan kekuatan yang dimiliki Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), berikut hal-hal terpenting yang dapat dilakukan untuk mengurangi kelemahan. Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi berpotensi membuat rangkaian kegiatan terkait dengan penjaminan mutu berlangsung secara terintegrasi, akurat, lengkap dan konsisten – sehingga dapat menjadi alat bantu mendukung kerja-kerja jajaran SDM terkait dengan penjaminan mutu terkait mulai dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) serta perangkatnya seperti Unit Penjaminan Mutu (UPJ) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Program Studi/Unit Kerja dalam bekerja. Integrasi seperti ini membuat dokumen mutu yang sudah disusun secara otomatis diterjemahkan ke dalam sistem kerja, yang pada akhirnya menyebabkan keseluruhan proses yang dijalani – mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar – langsung mewujud mengejawantah di dalam rutinitas keseharian. Apabila dukungan finansial, ketersediaan berbagai forum dan dokumen mutu serta komitmen diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan kekuatan ini sedemikian rupa, maka Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dapat secara signifikan mengurangi hal-hal yang selama ini menjadi kelemahan yang dihadapi sehari-hari. Selain kemudahan dalam melakukan analisis sehingga membuahkan koreksi dan rekomendasi yang akurat, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi bisa membuat hal-hal administrative menjadi lebih mudah dilaksanakan dan fokus Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dapat mulai mengerucut pada membangun budaya mutu.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) maupun ancaman (*threats*), maka Analisa SWOT tersebut menghasilkan hal-hal berikut.

Hal-hal berikut inilah yang perlu dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dalam 5 (lima) tahun ke depan yakni tahun 2020 sampai 2025 sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis ini:

(1) mengintegrasikan sistem penjaminan mutu internalnya sedemikian rupa sehingga
(2) terjadi sinkronisasi dengan instrumen akreditasi eksternal serta
(3) mengerahkan SDM dan semua sumber daya yang dimiliki untuk
(4) membangun sistem penjaminan mutu yang nantinya berkontribusi pada
(5) upaya menjaga konsistensi serta mutu dari penjaminan mutu yang dilakukan

Hal-hal tersebut di atas perlu tercermin dalam siklus penjaminan mutu dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian sampai ke peningkatan standar. Hal ini secara khusus sebaik-baiknya muncul dalam bentuk mata rantai kegiatan monitoring, audit mutu sampai evaluasi. Secara proses, hal ini perlu dikolaborasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dengan melibatkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) baik di tingkat Program Studi maupun Unit Kerja.

Kelima tindakan antisipatif umum inilah yang perlu dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) agar dapat berkontribusi pada upaya bersama agar Universitas Pembangunan Jaya tetap relevan serta mampu meningkatkan keunggulan daya saing.

Matriks T.O.W.S

Analisis T.O.W.S di atas menunjukan bahwa Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya pada saat ini dinilai memiliki lebih banyak kelemahan dibandingkan kekuatan, dan menghadapi lebih banyak ancaman daripada peluang. Langkah antisipati perlu dilakukan untuk mengatasi ancaman dan meminimalisasi kelemahan tersebut, yang diselaraskan dengan maksimalisasi kekuatan yang dimiliki dalam upaya memaksimalkan peluang. Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya, maka T.O.W.S matrix untuk Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. TOWS Matrix Mini-Max

		Peluang
		Strategy Mini-Max
Kelemahan	1	Menyelaraskan instrumen akreditasi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu eksternal sebagai momentum untuk menyempurnakan sistem penjaminan mutu internal
	2	Menyelaraskan instrumen akreditasi untuk memastikan sistem penjaminan mutu internal berlangsung secara konsisten
	3	Menyelaraskan instrumen akreditasi untuk memastikan sistem penjaminan mutu internal melibatkan para pemangku kepentingan (contoh: GKM dan UPM) dalam membangun budaya mutu

	4	Menyelaraskan instrumen akreditasi untuk memastikan sistem penjaminan mutu internal menghasilkan analisis akar masalah dan rekomendasi koreksi apabila terdapat ketidaksesuaian standar
	5	Menyelaraskan instrumen akreditasi untuk memastikan bahwa peningkatan standar mutu terjadi sesuai rencana

Strategi Mini-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk meminimalisasi kelemahan yang sekaligus dapat memaksimalkan peluang. Seperti dapat dilihat pada Tabel peluang, terdapat berbagai kesempatan seperti kesempatan memperkuat administrasi pendidikan berbasis ICT yang lebih efektif, efisien dan akuntabel; selain itu juga ada peluang untuk terus mengembangkan sistem pengumpulan, pengelolaan dan analisis data serta penyajian informasi yang akurat dan menyeluruh (contoh: *Dashboard*) terutama untuk kebutuhan portal dan akreditasi sampai ke peluang memiliki dukungan piranti keras dan lunak serta sumber daya untuk pengelolaan sistem informasi yang terkini, misalnya menggunakan aplikasi yang tersedia di pasar yang mudah digunakan (*user-friendly*) utamanya untuk membangun basis data. Peluang-peluang ini bisa digunakan untuk menjawab kelemahan yang saat ini dimiliki oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), antara lain tetapi tidak terbatas pada metode kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) yang belum berbasis sistem, relatif serba manual dan berbasis kertas (*paper-based*) menyebabkan akurasi, kelengkapan, keluasan dan kedalaman laporan hasil belum mumpuni; juga jumlah dan kapasitas terkait tim internal LPMU, sampai Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Fakutas juga Gugus Kendali Mutu (di tingkat Prodi sampai ke tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI).

Selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga perlu menyusun strategi Maksi-Max sebagai berikut:

Tabel 9. TOWS Matrix Maksi-Max

	Peluang	
Kekuatan	**Strategy Maksi-Max**	
	1	Mengadopsi instrumen akreditasi untuk mengoptimalkan dukungan finansial dalam membangun sistem penjaminan mutu internal
	2	Mengadopsi instrumen akreditasi untuk mengoptimalkan dukungan teknologi informasi dan komunikasi dalam membangun sistem penjaminan mutu internal
	3	Mengadopsi instrumen akreditasi untuk meningkatkan jumlah SDM
	4	Mengadopsi instrumen akreditasi untuk meningkatkan kapasitas SDM
	5	Mengadopsi instrumen akreditasi untuk menyempurnakan dokumen standar mutu secara konsisten

Strategi Maksi-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi memaksimalkan peluang yang ada. Peluang-peluang tersebut antara lain tetapi tidak terbatas

pada peluang bersinergi antar kompetitor (contoh: tukar menukar auditor bersetifikasi antar universitasi di bawah LLDIKTI IV, dll), *benchmarking* antar kompetitor baik lewat kunjungan maupun saat sama-sama berpartisipasi dalam Bimbingan Teknis (Bimtek) sampai kolaborasi internasional dengan universitas lain di luar negeri terkait peningkatan kapasitas di bidang penjaminan mutu (contoh: program Train ID QA, UNILEAD, ASEAN IQA, dll). Adapun kekuatan yang digunakan untuk meraih peluang tersebut adalah adanya SDM baik dari Dosen maupun Tenaga Kependidikan untuk menjalankan kegiatan operasional terkait penjaminan mutu, tersedianya dokumen Standar Mutu yang selaras dengan Standar Nasional (SN DIKTI) dan Standar Perguruan Tinggi (SPT) untuk menjalankan kegiatan operasional terkait penjaminan mutu sampai dokumen Standar Mutu yang selaras dengan Standar Nasional (SN DIKTI) dan Standar Perguruan Tinggi (SPT) untuk menjalankan kegiatan operasional terkait penjaminan mutu.

Selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga perlu untuk meyusun strategi Maksi-Min sebagai berikut:

Tabel 10. TOWS Matrix Maksi-Min

		Ancaman
Kekuatan		**Strategy Maksi-Min**
	1	Meningkatkan kapasitas SDM terkait instrumen akreditasi dan pemeringkatan berdasarkan standar mutu
	2	Meningkatkan kapasitas SDM untuk audit mutu internal yang konsisten agar unggul dibandingkan universitas kompetitor
	3	Memanfaatkan standar mutu, forum sampai proses penyusunan laporan yang ada untuk menjaga posisi peringkatan mutu
	4	Memanfaatkan SDM yang ada untuk membangun sistem penjaminan mutu internal yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi
	5	Memanfaatkan SDM yang ada untuk membangun sistem penjaminan mutu internal yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi

Strategi Maksi-Min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi mengantisipasi ancaman-ancaman dari luar. Ancaman-ancaman tersebut adalah antara lain kecepatan teknologi semakin menuntut ketersediaan dan kelengkapan data untuk pemuktahiran data portal eksternal, Kemeristikdikti/Kemendikbud berpotensi mengeluarkan regulasi baru terkait standar mutu pendidikan tinggi yang semakin ketat, terbuka kemungkinan akan adanya penyatuan antar berbagai portal eksternal sampai ke Kemeristikdikti/Kemendikbud/Dirjen Belmawa/LLDIKTI IV berpotensi mengeluarkan regulasi baru terkait sistem penjaminan mutu internal yang semakin rinci. Adapun kekuatan yang dikerahkan guna mengatasi beraneka ancaman tersebut adalah tersedia fasilitas *website* dan portal internal yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan pelaporan penjaminan mutu, adanya memiliki sistem penyelenggaraan evaluasi (contoh: Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa), tersedia

fasilitas *dashboard* yang dapat mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan pengambilan keputusan terkait penjaminan mutu yang terbuka untuk pengembangan lebih lanjut, sampai ke adanya sistem penyelenggaraan survei kepuasan pengguna (contoh Survei Kepuasan Pegawai).

Selanjutnya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) juga perlu menyusun strategi Mini-Min sebagai berikut:

Tabel 11. TOWS Matrix Mini-Min

		Ancaman
Kelemahan		**Strategy Mini-Min**
	1	Memanfaatkan pemeringkatan untuk membangun konsistensi dalam sistem penjaminan mutu internal
	2	Memanfaatkan adanya universitas kompetitor untuk membangun kualitas sistem penjaminan mutu internal
	3	Memanfaatkan regulasi dan instrumen akreditasi untuk membangun sistem penjaminan mutu internal yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi
	4	Memanfaatkan regulasi dan instrumen akreditasi dalam melakukan monitoring, audit dan evaluasi
	5	Memanfaatkan tekanan kompetisi untuk melakukan peningkatan standar

Strategi Mini-min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk meminimalisasi kelemahan sekaligus unutk mengantisipasi ancaman. Kelemahan yang diupayakan untuk terus ditekan adalah bahwa dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju akreditasi Unggul/Internasional masih bisa ditingkatkan, pemanfaatan teknologi informasi komunikasi mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan penjaminan mutu belum optimal (contoh: pemanfaatan dashboard untuk data akreditasi), pemanfaatan teknologi informasi komunikasi mendukung Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) melakukan audit mutu internal belum optimal (contoh: menggunakan repositori OneDrive dan Excel Online untuk pelaksanaan) dan di sisi lain dukungan finansial untuk pengembangan kapasitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) menuju penjaminan mutu lainnya yang setara (contoh ISO) masih bisa ditingkatkan. Sedangkan ancaman yang terus diantisipasi adalah antara lain kompetitor lebih responsif menjawab keinginan mahasiswa karena adanya dukungan teknologi informasi untuk memotret kepuasan pengguna dan kompetitor lebih cepat melakukan koreksi jika ada kebutuhan mahasiswa yang belum terakomodasi berkat monitoring dan evaluasi yang lebih mumpuni (*robust*); selain itu kompetitor lebih cekatan menyiapkan program persiapan kerja untuk alumni karena akurat menangkap umpan balik para pemangku kepentingan juga kompetitor lebih mampu membekali alumni dengan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja berkat dukungan survey kepuasan yang mumpuni.

Berdasarkan empat tabel TOWS Matrix tersebut, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) selanjutnya menyusun serangkaian sasaran yang spesifik, terukur, dapat dipertanggungjawabkan, rasional, dan memiliki lingkup waktu yang jelas.

Rencana Capaian

Mengembangkan atau memperkuat Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) untuk menjadi unit yang dapat dibanggakan oleh universitas merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang karena berkaitan dengan upaya meyakinkan *stakeholder*, internal maupun external. Berkelanjutan, karena dunia terus berubah sehingga Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) harus juga beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk menjaga dirinya tetap relevan di tengah masyarakat. Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan T.O.W.S analysis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pijakan untuk memulai suatu perjalanan panjang membangun Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya agar semakin berkualitas dalam memberikan layanan prima.

Selanjutnya, berdasarkan T.O.W.S matrix tersebut setidaknya terpdapat 20 strategi yang secara cepat dapat dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan kualitas layanannya. Namun upaya-upaya implementasi dari stategi tersebut harus tetap mengacu pada *milestone* Univeresitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

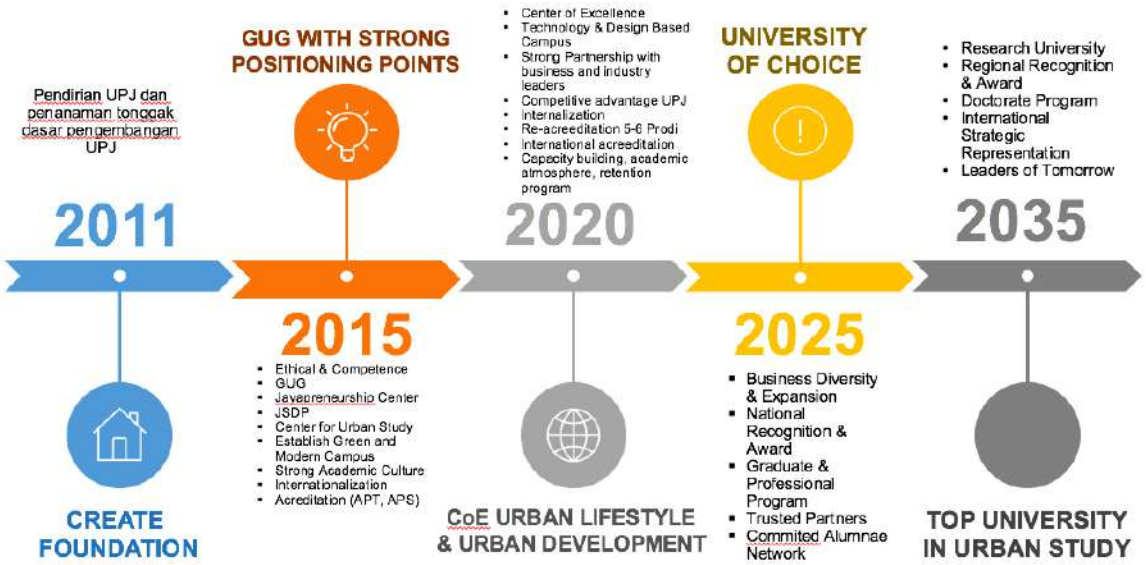

Gambar 2. *Milestone* Universitas Pembangunan Jaya

Milestone tersebut telah ditetapkan pada tingkat universitas dan menjadi panduan dalam penyusunan program kerja Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sehingga wajib diadaptasi juga dalam rencana strategis yang akan diimplementasikan. Adapun milestone pencapaian yang ditetapkan dalam rencana strategis Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

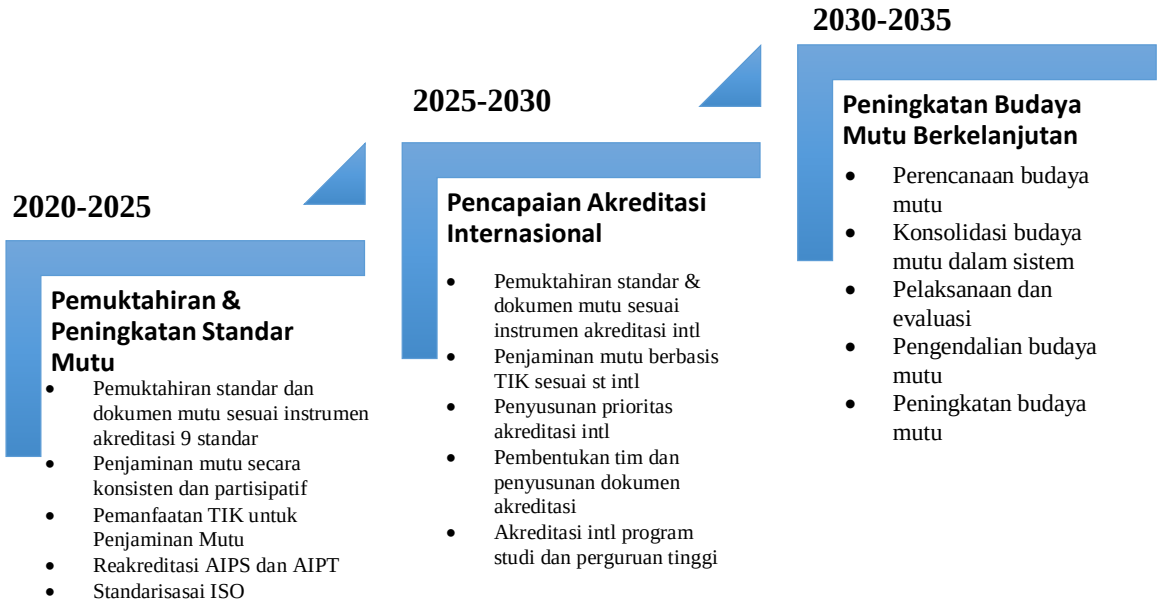

Gambar 3. *Milestone* Pencapaian Rencana Strategis Peningkatan Kualitas Unit

Periode pertama (2020 – 2025) Tema yang dipilih adalah pelaksanaan sampai peningkatan standar mutu dengan alasan berikut. Mengutip Arah dan Kebijakan Rencana Strategis UPJ 2020-2025 (Power Point Presentation halaman 29), disebutkan bahwa pada periode ini, diharapkan tercapainya sejumlah tonggak pencapaian yang relevan dengan aspek penjaminan mutu, antara lain tetapi tidak terbatas pada: 1) pemeringkatan UPJ (UniRank dari 234 menjadi 215 serta Kemenristekdikti 487 (catatan: menunggu pengumuman), 2) perguruan tinggi dan 10 Program Studi terakreditasi B, 3) strategi re-akreditasi program studi (AIPS) dan akreditasi perguruan tinggi (AIPT) ke peringkat unggul, 4) strategi akreditasi internasional program studi maupun unit kerja, serta 5) optimalisasi *dashboard management* UPJ, yang terkait erat. Menyelaraskan dengan pemetaan yang dibedah oleh Universitas Pembangunan Jaya berdasarkan Analisis *Strengths-Weakness-Opportunities-Threats* (SWOT) UPJ (Power Point Presentation halaman 29), maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPMU) pun menetapkan bahwa di periode 2020-2025, maka milestone pencapaian rencana strategis adalah 1) Reakreditasi program studi dan institusi, 2) Pemuktahiran standard an dokumen mutu secara berkelanjutan, 3) Penjaminan mutu secara konsisten memanfaatkan teknologi informasi komunikasi, 4) Pelibatan SDM secara partisipatif dalam penjaminan mutu, serta terakhir 3) Perintisan akreditasi internasional dengan ISO.

Periode kedua (2025 – 2030) Terdapat sejumlah instrumen akreditasi program studi dan universitas untuk tingkat internasional. Proses mengadopsi instrumen ini membutuhkan sejumlah persiapan, mulai dari penyediaan dokumen mutu sampai mempersiapkan SDM yang mumpuni dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal dengan standar kualitas yang sudah melampaui instrumen akreditasi dari BAN PT. Idealnya di tahap ini, Universitas Pembangunan Jaya telah mengantongi 10 Status Akreditasi Institusi Program Studi berpredikat A/Unggul dan 1 Status Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi berpredikat A/Unggul termasuk status akreditasi internasional ISO. Peningkatan standar dari sistem yang berlaku di tingkat nasional ke tingkat global ini diharapkan membawa dampak pada Universitas Pembangunan Jaya dari segi pemeringkatan dan posisi dibandingkan kompetitor. Menuju ke arah tersebut, maka persiapan mulai dari kajian dokumen, studi banding sampai persiapan dokumen untuk kebutuhan penilaian oleh asesor tingkat internasional dan penerapan secara konsisten dan koheren perlu terus dimonitor dan dievaluasi. Akreditasi internasional antara lain IABEE (Indonesian Accrediation Board for Enginering Education), ABET (Accrediation Board for Engineering and Technology), ASIC (Accreditation Service for International Colleges) serta AACSB (the Association to Advance Collegiate Schools of Business). Diharapkan pada akhir periode ini, sebagian besar Program Studi, termasuk Universitas Pembangunan Jaya sendiri sebagai institusi, telah mencapai akreditasi internasional pada periode ini.

Periode ketiga (2030 – 2035) Tahap terakhir merupakan bagian penghujung dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dimana visi Universitas Pembangunan Jaya untuk unggul di kancah Asia Tenggara pada tahun 2035 diharapkan sudah tercapai. Oleh karena itu, maka sudah layak dan sepantasnya bahwa di 5 (lima) tahun terakhir atau periode ketiga ini, maka sebagian besar atau bahkan seluruh Program Studi di Universitas Pembangunan Jaya telah terakreditasi internasional, Universitas Pembangunan Jaya telah mencapai predikat Akreditasi Unggul, serta secara konsisten mempertahankan kondisi ini selama sekian tahun seraya bersaing di tingkat Asia Tenggara bersama sederetan universitas tak hanya dari Indonesia tetapi juga para pemain global lainnnya. Dengan pemahaman inilah, maka tema budaya mutu yang berkelanjutan dipilih. Hal

tersebut karena dibayangkan Universitas Pembangunan Jaya tidak lagi sebatas mempertahankan tetapi juga meningkatkan kualitas mutu berstandar internasional sehingga praktik sehari-hari telah melampaui standar tersebut. Dengan cara inilah, maka visi unggul di Asia Tenggara pada tahun 2035 menutup periode ketiga ini bisa terlaksana paripurna.

Tentunya ketiga *milestone* tersebut tidak dapat diwujudkan dengan kekuatan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) semata, tapi juga membutuhkan dukungan dari semua unit dalam struktur organisasi Universitas Pembangunan Jaya yang harus diarahkan dan disalurkan pada satu fokus tertentu sehingga akan menjadi kekuatan yang solid dan berbeda nuansanya dari apa yang ditawarkan oleh universitas lain. Kegagalan melakukan sinkronisasi antara kegiatan operasional sehari-hari, karya-karya, dengan stretegi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) akan menimbulkan *inefisiensi* sumber daya yang digunakan, serta menimbulkan penggunaan waktu yang juga tidak efektif.

Target dalam rencana strategis ini disusun dengan ukuran pencapaian yang jelas dan spesifik agar dapat dilakukan penilaian capaian secara lebih obyektif dan lebih mudah dipahami oleh setiap anggota organisasi Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU). Adapun ukuran spesifik dari tahun pertama dari target-target tersebut adalah diuraikan pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel-tabel ini sendiri dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah tabel yang diadopsi dari Indikator Kinerja Utama sesuai arahan Rektorat. Bagian kedua tabel yang disusun oleh tim internal LPMU. Kedua tabel ini berjalan selaras segendang sepenarian, dimana tabel pertama menggambarkan penjaminan mutu secara umum di seisi universitas sedangkan tabel kedua fokus pada proses yang dijalankan oleh tim LPMU secara internal.

Bagian 1 Pertumbuhan Target 2020-2025
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Tabel 12. Target 1 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 1: Visi Misi Tujuan Strategis		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam Visi Fakultas/Program Studi/Unit Kerja	Visi UPJ diturunkan dalam visi LPMU	Lokal
2	Survei Pemahaman Visi Misi UPJ	Hasil survey setiap Mei/Juni	Lokal

Tabel 13. Target 2 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: Fakultas, Program Studi dan Unit	SK SO, Pejabat dan SK Pengangkatan	Lokal
2	Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk hasil kerjasama di bidang penjaminan mutu	> 2 kegiatan dari MoA/smt	Lokal
3	Monitoring terhadap tercapainya standar (Audit Mutu Internal)	Terlaksananya ≥2/smt monitoring dan evaluasi implementasi SN DIKTI dan SPT	Lokal
4	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTi dan 2 SPT UPJ	per smt/TA	Lokal

Target 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
	Pendidikan dan Pengajaran		
	Penelitian		
	Pengabdian kepada Masyarakat		
	Tata Kelola		
	Kemahasiswaan dan Alumni		
5	Adanya evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) yang diisi oleh mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester	2x/smt	Lokal
6	Pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait	1x/smt	Lokal
7	Laporan Akademik Program Studi dan Unit setiap TA	1x/smt	Lokal
8	Adanya laporan evaluasi tahunan berdasarkan matriks penilaian instrument akreditasi yang berlaku serta ada tindak lanjut hasilnya	1x/smt	Lokal
9	Terlaksananya kegiatan monitoring terhadap tercapainya standar minimal 2 (dua) kali dalam satu semester dalam satu semester untuk setiap unit kerja	1x/smt	Lokal
10	Terlaksananya kegiatan evaluasi terhadap tercapainya standar minimal 1 (satu) kali dalam satu semester untuk setiap unit kerja	2x/smt	Lokal
11	Terlaksananya kegiatan audit internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun untuk setiap unit kerja dan program studi	1x/smt	Lokal
12	Terlaksananya kegiatan audit eksternal untuk Bagian Keuangan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun	1x/TA	Lokal
13	Monitoring pelaksanaan RKAT dan KPI tengah tahun	1x/TA	Lokal
15	Monitoring pelaksanaan RKAT dan KPI akhir tahun	1x/TA	Lokal
16	Adanya kegiatan peningkatan Standar Penjamin Mutu yang telah berhasil dicapai berdasarkan hasil monitoring evaluasi dan audit mutu internal		Lokal
17	UPJ mendapatkan SPMI Nasional		Lokal
18	Universitas melakukan akreditasi internasional setelah mendapatkan peringkat akreditasi tertinggi dari BAN-PT/LAM dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi internasional yang dituju		Internasional
19	Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT 3.0)		Nasional
20	Peningkatan Akreditasi Program Studi (APS 4.0)		Nasional
21	Adanya program pasca sarjana (S2)		Lokal

Tabel 14. Target 3 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 3: Sumber Daya Manusia		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan tenaga pendukung mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	≥1/Workshop/TA	Lokal
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	≥5% tendik memiliki sertikasi kompetensi	Lokal
3	Melaksanakan Program UPJ Award	1x/TA setiap Juli-Agustus	Lokal

Tabel 15. Target 4 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 4: Keuangan, Sarana dan Prasarana		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Seluruh Program Studi/Unit Kerja menyusun Recnana Kegiatan dan Anggaran TAhunan (RKAT) yang disetujui oleh Rektor	1x/TA	Lokal
2	Penyesuaian seluruh RKAT Prodi dan Unit dengan KPI	1x/TA	Lokal
3	RKAT diserahkan tepat waktu	100% tepat waktu	Lokal

Tabel 16. Target 5 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Setiap Program Studi membuat laporan setiap semester yang mencakup: pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan	1x/smt	Lokal
2	Metode pembelajaran dinyatakan secara jelas dalam RPS dan dilaksanakan sesuai rencana	100%	Lokal
3	Adanya monitoring dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS yang disusun		Lokal
4	Proses pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah berupa kuliah, response/tutorial, seminar dan praktik/praktikum/simulasi	JP/JB≥20%	Lokal
5	Adanya monitoring dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS yang disusun	1x/smt	Lokal

Tabel 17. Target 6 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Kelengkapan dan kualitas data P2M di portal SINTA, Simlitabmas, Portal Inovasi dan lain-lain yang terkait penelitian, pengmas dan kerjasama		Nasional
2	Pemantauan SPMI	>1x/bln	Lokal
3	Pemantauan akurasi data dan kualitas *dashboard* manajemen UPJ	1x/bulan	Lokal
4	*Template* pengukuran OBE (*Outcome Based Education*)	*Template* OBE tersedia	Lokal

Bagian 2 Tabel Pertumbuhan target 2020-2025
Berdasarkan Proses Internal LPMU

Tabel 18. Target 1 Tahun 1 Periode 2020 – 2025

Target 1: Pemuktahiran Standar Mutu dan Dokumen Mutu sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar Terlaksana		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Standar Mutu UPJ sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar Tersusun	Tersusun	Lokal
2	Dokumen Mutu UPJ sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar tersusun	Terusun	Lokal
3	Standar Mutu dan Dokumen Mutu dapat terakses	Terakses	Lokal

Tabel 19. Target 2 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 2: Penjaminan Mutu yang Konsisten dan Partisipatif Terlaksana		2020 – 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Monitoring Akhir Semester dan Akhir Tahun Terlaksana	Terlaksana	Lokal
2	Audit Mutu Internal Akhir Semester dan Akhir Tahun Terlaksana	Terlaksana	Lokal
3	Evaluasi Akhir Tahun Terlaksana	Terlaksana	Lokal

Tabel 20. Target 3 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 3: Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi untuk Penjaminan Mutu Terlaksana		2020 – 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Pangkalan Data Portal Internal	Terlaksana	Lokal
2	Dashboard Management	Terlaksana	Lokal
3	Sistem E-Monitoring	Terlaksana	Lokal
4	Sistem E-Audit Mutu Internal	Terlaksana	Lokal
5	Sistem E-Evaluasi	Terlaksana	Lokal

Tabel 21. Target 4 Tahun 1 Peride 2020-2025

Target 4: Reakreditasi Program Studi dan Institusi Terlaksana		2020 – 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Pembentukan Tim Rekreditasi Program Studi	Terlaksana	Lokal
2	Penyusunan Dokumen Reakreditasi Program Studi	Terlaksana	Lokal
3	Pembentukan Tim Rekreditasi Institusi	Terlaksana	Lokal
4	Penyusunan Dokumen Reakreditasi Institusi	Terlaksana	Lokal

Tabel 22. Target 5 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 5: Standarisasi ISO Terlaksana		2020 – 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Pelatihan dan Persiapan Implementasi ISO	Terlaksana	Lokal

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) meyakini bahwa pertumbuhan harus dapat dicapai untuk setiap tahunnya, yang menjadi indikator kuat perkembangan. Oleh karena itu penyusunan target untuk 2020-2025 harus juga mencerminkan pertumbuhan yang dapat diukur, jelas, dan sesuai dengan potensi yang ada. Selanjutnya, berdasarkan tabel target tahunan diatas maka target pertumbuhan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini.

Tabel-tabel ini sendiri dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah tabel yang diadopsi dari Indikator Kinerja Utama sesuai arahan Rektorat. Bagian kedua tabel yang disusun oleh tim internal LPMU. Kedua tabel ini berjalan selaras segendang sepenarian, dimana tabel pertama menggambarkan penjaminan mutu secara umum di seisi universitas sedangkan tabel kedua fokus pada proses yang dijalankan oleh tim LPMU secara internal.

Bagian 1 Pertumbuhan Target 2020-2025
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Tabel 23. Target 2020-2025 berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	KPI dan Unit Pengukurannya
Target 1: Visi Misi Tujuan dan Strategi							
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi Fakultas/Program Studi/Unit Kerja	Visi UPJ diturunkan dalam visi LPMU					Korelasi VMTS Universitas dan LPMU
2	Survei Pemahaman Visi Misi UPJ (setiap Mei/Juni)	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	Hasil survey setiap Mei/Juni
Target 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama							
1	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: Fakultas, Program Studi dan Unit						SK SO, Pejabat dan SK Pengangkatan
2	Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk hasil kerjasama di bidang penjaminan mutu	>2	>2	>2	>2	>2	> 2 kegiatan dari MoA/smt
3	Monitoring terhadap tercapainya standar (Audit Mutu Internal)	≥2/smt	≥2/smt	≥2/smt	≥2/smt	≥2/smt	Terlaksananya monitoring dan evaluasi implementasi

No	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	KPI dan Unit Pengukurannya
							SN DIKTI dan SPT
4	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTi dan 2 SPT UPJ	per smt/TA	per smt/TA	per smt/TA	per smt/TA	per smt/TA	
	Pendidikan dan Pengajaran						
	Penelitian						
	Pengabdian kepada Masyarakat						
	Tata Kelola						
	Kemahasiswaan dan Alumni						
5	Adanya evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) yang diisi oleh mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester	2x/smt	2x/smt	2x/smt	2x/smt	2x/smt	2x/smt
6	Pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
7	Laporan Akademik Program Studi dan Unit setiap TA	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
8	Adanya laporan evaluasi tahunan berdasarkan matriks penilaian instrument akreditasi yang berlaku serta ada tindak lanjut hasilnya	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
9	Terlaksananya kegiatan monitoring terhadap tercapainya standar minimal 2 (dua) kali dalam satu semester dalam satu semester untuk setiap unit kerja	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
10	Terlaksananya kegiatan evaluasi terhadap tercapainya standar minimal 1 (satu) kali dalam satu semester untuk setiap unit kerja	2x/smt	2x/smt	2x/smt	2x/smt	2x/smt	2x/smt
11	Terlaksananya kegiatan audit internal minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun untuk setiap unit kerja dan program studi	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
12	Terlaksananya kegiatan audit eksternal untuk Bagian Keuangan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA
13	Monitoring pelaksanaan RKAT dan KPI tengah tahun	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	Setiap Januari
15	Monitoring pelaksanaan RKAT dan KPI akhir tahun	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	Setiap Juni/ Agustus
16	Adanya kegiatan peningkatan Standar Penjamin Mutu yang telah berhasil dicapai berdasarkan hasil monitoring evaluasi dan audit mutu internal						>10%
17	UPJ mendapatkan SPMI Nasional		SPMI Nasio-nal	SPMI Nasio-nal	SPMI Nasio-nal	SPMI Nasio-nal	Per TA 21/22
18	Universitas melakukan akreditasi internasional setelah mendapatkan peringkat akreditasi tertinggi dari BAN-PT/LAM dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi internasional yang dituju						
19	Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT 3.0)				A (Ung-gul)	A (Un-ggul)	Akreditasi Institusi Meningkat
20	Peningkatan Akreditasi Program Studi (APS 4.0)			6 (A)	8 (A)	10 (A)	Jumlah Prodi terakreditasi A
21	Adanya program pasca sarjana (S2)						
Target 3: Sumber Daya Manusia							
1	Tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan tenaga pendukung mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	≥1/ Work-shop /TA	≥1/ Work-shop /TA	≥1/ Work-shop /TA	≥1/ Work-shop /TA	≥1/ Work-shop /TA	≥1/Workshop /TA/tendik
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	≥5%	≥5%	≥10%	≥10%	≥10%	>10% tendik memiliki sertikasi kompetensi
3	Melaksanakan Program UPJ Award	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	Setiap Juli-Agustus
Target 4: Keuangan, Sarana dan Prasarana							

No	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	KPI dan Unit Pengukurannya
1	Seluruh Program Studi/Unit Kerja menyusun Recnana Kegiatan dan Anggaran TAhunan (RKAT) yang disetujui oleh Rektor	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1 RKAT/Prodi atau Unit/TA
2	Penyesuaian seluruh RKAT Prodi dan Unit dengan KPI	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	RKAT dan KPI sesuai
3	RKAT diserahkan tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu
Target 5: Pendidikan							
1	Setiap Program Studi membuat laporan setiap semester yang mencakup: pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
2	Metode pembelajaran dinyatakan secara jelas dalam RPS dan dilaksanakan sesuai rencana	100%	100%	100%	100%	100%	Tiap RPS mencantumkan metode pembelajaran
3	Adanya monitoring dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS yang disusun						
4	Proses pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah berupa kuliah, response/tutorial, seminar dan praktik/praktikum/simulasi	JP/JB≥ 20%	JP/JB≥ 20%	JP/JB≥ 20%	JP/JB≥ 20%	JP/JB≥ 20%	JP/JB≥20%
5	Adanya monitoring dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan RPS yang disusun	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt	1x/smt
Target 6: Kelembagaan							
1	Kelengkapan dan kualitas data P2M di portal SINTA, Simlitabmas, Portal Inovasi dan lain-lain yang terkait penelitian, pengmas dan kerjasama						
2	Pemantauan SPMI	>1x/ bln	>1x/ bln	>1x/ bln	>1x/ bln	>1x/ bln	>1x/bln
3	Pemantauan akurasi data dan kualitas *dashboard* manajemen UPJ	1x/ bulan	1x/ bulan	1x/ bulan	1x/ bulan	1x/ bulan	1x/bulan
4	*Template* pengukuran OBE (*Outcome Based Education*)	*Template* OBE tersedia					Tersedia metode pengukuran OBE

Bagian 2 Tabel Pertumbuhan target 2020-2025
Berdasarkan Proses Internal LPMU

Tabel 24. Target 2020-2025 berdasarkan Proses Internal LPMU

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
Target 1: Pemuktahiran Standar Mutu dan Dokumen Mutu sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar Terlaksana							
1	Pemuktahiran Standar Mutu	X					Dokumen
2	Pemuktahiran Dokumen Mutu	X	X	X	X	X	Dokumen
3	Keteraksesan dan Keterpenuhan Mutu	X	X	X	X	X	Kegiatan
Target 2: Penjaminan Mutu yang Konsisten dan Partisipatif Terlaksana							
1	Monitoring	X	X	X	X	X	Kegiatan
2	Audit Mutu Internal	X	X	X	X	X	Kegiatan
3	Evaluasi	X	X	X	X	X	Kegiatan
Target 3: Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi untuk Penjaminan Mutu Terlaksana							
1	Pangkalan Data Portal Internal	X	X	X	X	X	Sistem
2	Dashboard Management	X	X	X	X	X	Sistem
3	Sistem E-Monitoring	X	X	X	X	X	Sistem
4	Sistem E-Audit Mutu Internal	X	X	X	X	X	Sistem

No.	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	Unit
5	Sistem E-Evaluasi	X	X	X	X	X	Sistem
Target 4: Reakreditasi Program Studi dan Institusi Terlaksana							
1	Pembentukan Tim dan Penyusunan Dokumen Reakreditasi Program Studi	X	X	X			Kegiatan
2	Pembentukan Tim dan Penyusunan Dokumen Reakreditasi Institusi		X	X	X		Kegiatan
3	Asesmen Lapangan Reakreditasi Program Studi dan Insituti			X	X		Kegiatan
Target 5: Standar ISO Terlaksana							
1	Pembentukan Tim ISO			X	X	X	Kegiatan
2	Gap Analysis			X	X	X	Kegiatan
3	Pelatihan dan Persiapan Implementasi ISO	X	X	X	X	X	Kegiatan
4	Pengembangan Sistem dan Dokumentasi berbasis ISO			X	X	X	Kegiatan
5	Audit Internal dan Tinjuangan Manajemen ISO				X	X	Kegiatan
6	Sertifikasi ISO					X	Kegiatan

Namun penentuan target dalam periode *milestone* tersebut bukanlah menjadi sesuatu yang kaku, solid, atau tidak dapat berubah. Universitas Pembangunan Jaya dan semua bagian di dalamnya perlu secara terus-menerus melakukan analisis lingkungan, baik internal maupun external, untuk memastikan dirinya tetap relevan dengan perubahan jaman. Perubahan dunia yang sangat cepat, pergeseran selera pasar, munculnya teknologi-teknologi baru, perubahan kondisi perekonomian dunia, meluasnya globalisasi, dan perubahan tatanan dunia sangat mungkin mengubah wajah pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya perlu beradaptasi dengan semua perubahan tersebut dan berevolusi untuk mengantisipasi segala perkembangan jaman.

Berpijak pada *milestone* rencana strategis tersebut maka upaya peningkatan kualitas Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya dapat lebih fokus dan terarah. Tentunya keberhasilan dari upaya peningkatan kualitas ini bukan semata ditentukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) tapi juga membutuhkan kerjasama dan dukungan dari banyak pihak, yang dapat terlihat pada tabel *business model canvas*.

Tabel ini menunjukan bahwa proses peningkatan kualitas dan pencapaian sasaran sangat membutuhkan dukungan dari pihak-pihak lain sehingga dengan memahami tabel ini, pola komunikasi dan cara membangun hubungan dengan semua *stakeholder* tersebut dapat disesuaikan, agar memperoleh hasil yang maksimal.

Tabel 25. Business Model Canvas

<table>
<tr><td colspan="2">Target Segmen
Setidaknya terdapat 3 segmen yang menjadi target eksternal Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU), yaitu:
LLDIKTI & BAN PT
Portal terkait SPMI
ISO</td></tr>
<tr><td>Hubungan Relasional
Melakukan pemantauan berkala terhadap kebutuhan informasi (contoh: borang AIPS untuk SAPTO)
Menyusun dan memberikan informasi sesuai kebutuhan
Melakukan pemuktahiran informasi tepat waktu</td><td>Saluran
Media komunikasi tatap muka (contoh: sosialisasi)
Media komunikasi dalam jaringan/online (contoh: pengisian portal)</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td colspan="2">Value Proposition
[Pada bagian ini tuliskan dalam satu kalimat apa yang ditawarkan unit untuk target segmen utamanya, dengan mengikuti template berikut:

Untuk LLDIKTI IV & BAN PT, Portal terkait SPMI dan ISO program kami adalah penyediaan data dengan memiliki keunikan:
1) sesuai standar, 2) tersedia tepat waktu, 3) akurat, 4) tervalidasi dan 5) didukung bukti</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td></tr>
<tr><td>Sumber Daya Utama
SDM dan Sistem Penjaminan Mutu yang Konsisten dan Partisipatif berbasis Teknologi Komunikasi</td><td>Aktivitas Utama
Pengembangan kapasitas SDM
Pembangunan Sistem
Pelaksanaan Penjaminan Mutu</td></tr>
<tr><td colspan="2">Partner Utama
Program Studi dan Unit Kerja
Universitas</td></tr>
</table>

Analisis terhadap Business Model Canvas di atas menjelaskan bahwa penjaminan mutu dengan siklus PPEPP yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai pengendalian juga peningkatan standar merupakan proses yang melibatkan semua pihak yang ada di UPJ sebagai bagian dari budaya mutu yang dibangun secara berkelanjutan melalui proses monitoring, audit mutu internal sampai evaluasi yang berkesinambungan dalam mata rantai siklus yang berlangsung terus menerus secara konsisten tanpa kenal putus.

Implementasi Strategi

Implementasi dari *business model canvas* tersebut dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu strategi yang bersifat external dan strategi yang bersifat internal. Secara *time frame* juga dapat dibagi menjadi strategi *short term* (1-2 tahun) dan *long term* (3-5 tahun). Alasan penentuan durasi tahun yang tidak terlalu lama untuk long term (maksimal 5 tahun) didasarkan pada kenyataan bahwa dunia berputar sangat cepat dan bergerak dinamis sehingga perlu ada penyesuaian strategi terus meneru. Penentuan durasi tahun strategi yang terlalu panjang dapat membuat organisasi tertinggal dari pergerakan pasar.

Jika pada matrix T.O.W.S sebelumnya telah dipaparkan implementasi yang sifatnya jangka pendek, maka lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagian berikut ini:

***External Short Term Strategy* (1-3 bulan)**

1. Pemuktahiran Data terkait LLDIKTI IV
2. Pemuktahiran Data Portal terkait SPMI

***External Long Term Strategy* (4-12 bulan)**

1. Keteraksesan Standar dan Dokumen Mutu
2. Peningkatan Kapasitas terkait Instrumen Akreditasi 9 Standar
3. Pelatihan dan Persiapan Implementasi ISO

***Internal Short Term Strategy* (1-3 bulan)**

1. Pemuktahiran Standar Mutu sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar
2. Pemuktahiran Dokumen Mutu sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar

3. Pemuktahiran Instrumen Monitoring, Audit Mutu Internal dan Evaluasi sesuai Instrumen Akreditasi 9 Standar

***Internal Long Term Strategy* (4-12 bulan)**

1. Pembangunan Sistem E-Monitoring, E-Audit Mutu Internal dan E-Evaluasi
2. Pembangunan Pangkalan Data Portal Internal
3. Pembangunan Dashboard Management

Implementasi jangka pendek dan jangka panjang tersebut, yang dilakukan secara internal maupun external, merupakan upaya yang dinilai penting dalam rangka memperkuat Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sebagai salah satu unit yang dapat dibanggakan di Universitas Pembangunan Jaya.

Catatan Kunci

Pada bagian awal rencana strategis ini dipaparkan bahwa membangun Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Kegagalan yang paling sering dihadapi oleh berbagai universitas dalam membangun unitnya adalah besarnya semangat pada saat awal proses digulirkan tetapi tidak dilanjutkan dengan semangat yang sama pada saat unit telah bergulir. Organisasi dengan segala tantangan dan peluang yang dihadapi, pada akhirnya lebih berfokus untuk berstrategi menghadapi hal-hal yang bersifat operasional dan administratif, sehingga akhirnya tidak terlalu fokus pada rencana strategi yang telah disusun sebelumnya.

Oleh karena itu, apabila Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) ingin gagal, hal yang dilakukan dengan tidak mengadopsi instrumen akreditasi baru di tingkat Program Studi maupun Universitas ke dalam sistem penjaminan mutu internal. Dengan cara ini, apapun yang dilakukan berkuat pada instrumen yang sudah usang. Selain itu, siklus perencanaan-evaluasi-pelaksanaan-pengendalian tidak dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) sehingga peningkatan standar tidak tercapai. Dengan melakukan ini sampai saat akreditasi jatuh tempo di tahun 2022-2023 nanti, maka peringkat yang diperoleh tak hanya bertahan di B bahkan turun ke C atau kurang. Contoh sederhana adalah dosen melakukan Tri Dharma tetapi tak melibatkan mahasiswa, sehingga sekalipun kewajibannya tuntas, kegiatan tidak bisa diperhitungkan sebagai capaian menuju Baik Sekali. Sebaik-baik apapun Tri Dharma Universitas Pembangunan Jaya, jika referensi masih instrumen lama, maka capaian tak akan pernah sampai ke pemenuhan standar kecukupan ketika diukur dengan instrumen yang baru. Selain itu, Lembaga Penjaminan Mutu

Universitas (LPMU) juga akan gagal apabila pelaksanaan audit mutu tidak konsisten serta monitoring dan evaluasi dilakukan sebatas ritual tanpa membentuk budaya mutu. Kegagalan ini akan efektif dicapai apabila Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) terlibat dalam kegiatan yang tak berdampak signifikan pada akreditasi, sehingga energi dan sumber daya dicurahkan untuk hal-hal yang tidak menyumbangkan pencapaian akreditasi A.

Sebaliknya, keberhasilan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) adalah dengan memasang target konkret yaitu Universitas Pembangunan Jaya terakreditasi unggul bahkan sebelum tahun 2035. Pada situasi tersebut, maka sebagian besar Program Studi telah mencapai akreditasi internasional sementara sisanya akreditasi A. Oleh karena itu, Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) baik Prodi dan Unit perlu mengadopsi instrumen akreditasi baru dengan mematok nilai optimal langsung sejak tahun pertama Rencana Strategis ini disusun. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) kemudian berperan melakukan monitoring, evaluasi dan audit mutu secara konsisten untuk mengetahui seberapa jauh atau dekat Universitas Pembangunan Jaya terhadap target yang telah dicanangkan tersebut di atas. Agar pemantauan membuahkan potret yang akurat – termasuk mengidentifikasi ketidaksesuaian baik minor maupun mayor, maka keseluruhan dokumen mutu, forum penjaminan mutu sampai laporan yang dihasilkan digerakkan oleh SDM yang cakap dan terampil serta didukung oleh teknolog informasi dan komunikasi yang memungkinkan analisis bahkan *real-time* menggunakan *gadget* sehingga mutu dapat dijaga senantiasa tanpa terputus. Ketika Universitas Pembangunan Jaya mampu mempertahankan hal ini, maka bisa dibayangkan bahwa *Standard Operating Procedure* tak lagi jadi dokumen tetapi bahkan telah mewujud dalam perilaku keseharian yang dipraktikkan secara rutin sebagai kebiasaan serta secara mandiri setiap individu menyelaraskan diri bahkan melampaui standar mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya.

Paparan di atas menunjukan bahwa kualitas dari suatu unit sesungguhnya adalah akumulasi dari komitmen setiap anggota di dalamnya. Kebanggaan akan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) tempatnya berkarya akan mendorongnya untuk melakukan upaya apapun, secara alami, untuk meningkatkan kualitas unit. Tidak hanya melindungi tapi juga memperkuat dengan memberikan ide-ide inovatif, menyebarkan informasi, dan upaya-upaya lain yang akan dengan senang hati dilakukannya.

DafKebanggaan pada Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) bukan sesuatu yang dapat dibeli tetapi harus ditumbuhkan dari dalam melalui rangkaian kegiatan sistematis yang pasti membutuhkan investasi tenaga yang cukup besar, sehingga dibutuhkan komitmen organisasi untuk melakukannya.

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) dapat menumbuhkan kebanggaan pada Universitas Pembangunan Jaya apabila setiap individu sadar sepenuh-penuhnya bahwa apapun yang dilakukan– apakah itu berwujud sebagai Tri Dharma maupun penunjang lainnya – dilakukan sedemikian rupa sehingga melampaui standar. Tentu saja, hal ini tak akan tercapai manakala standar mutu belum diketahui yang bersangkutan. Standar mutu perlu jadi bagian tak terpisahkan dari perencanaan sampai pelaporan kegiatan. Sementara sosialisasi standar mutu adalah niscaya, yang terpenting adalah menjadikan keseluruhan sistem di Universitas Pembangunan Jaya segendang sepenarian dengan standar mutu. Hal ini hanya bisa dilakukan

ketika standar mutu berjalin berkelindan terintegrasi padu dalam rutinitas. Budaya organisasi ini tercapai apabila keteraksesan dan ketercukupan standar bukan lagi sebatas sasaran, tetapi telah menjadi bagian kinerja. Ketika warga Universitas Pembangunan Jaya terlibat sejak perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi standar, ikut serta dalam pengendalian serta secara sadar terlibat penuh dalam peningkatan standar - saat itulah Universitas Pembangunan Jaya mencapai budaya mutu yang mumpuni.

Penutup

Demikian rencana strategis ini disusun sebagai upaya menjadikan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) Universitas Pembangunan Jaya sebagai unit yang dapat dibanggakan secara nasional maupun internasional. Rencana strategis ini perlu dikaji dan divalidasi secara berkala agar sesuai dan tetap relevan dengan kondisi yang berkembang, serta sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu yang ada dalam organisasi Universitas Pembangunan Jaya, terutama para pemimpin unit sebagai ujung tombak strategisnya.

Daftar Rujukan

UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 dan Permenristekdikti nomor 50 tahun 2017)
Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan
Statuta Universitas Pembangunan Jaya tahun 2015
Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025
Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2035

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Berdasarkan Permenristekdikti RI No 44 tahun 2025 dan Perubahan Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018
Penetapan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) oleh Perguruan Tinggi
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 tahun 2014